

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN TAHUN 2025



Jalan Letnan Jenderal S. Parman Kavling 87 Slipi, Jakarta – 11420

Telepon (021) 5668284 (hunting), Faksimilie (021) 5601816, 5673832

Pos-el: info@rsabhk.co.id

Laman: www.rsabhk.co.id

DEFINITIF

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas perkenannya, Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahun 2025 Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita telah diselesaikan sesuai kebutuhan.

RBA RSAB Harapan Kita tahun 2025 berisi tentang perencanaan bisnis berbasis kinerja dan perencanaan anggaran. Perencanaan bisnis berbasis kinerja meliputi rencana program, rencana kegiatan dan rencana target kinerja. Sedangkan perencanaan anggaran meliputi rencana pendapatan, rencana belanja dan proyeksi keuangan.

Materi yang digunakan dalam penyusunan RBA 2025 didasarkan atas usulan dari masing-masing unit kerja di lingkungan RSAB Harapan Kita. Keberhasilan pelaksanaannya sangat ditentukan oleh adanya komitmen yang kuat dari internal rumah sakit dan dukungan dari pihak terkait, yaitu Kementerian Kesehatan RI, Kementerian Keuangan RI sebagai supra sistem.

Diharapkan pelaksanaan RBA tahun 2025 dapat memenuhi target sehingga Visi RSAB Harapan Kita yaitu ***“Rumah Sakit dengan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak unggulan di level Asia dengan pertumbuhan yang berkelanjutan”***, dapat terwujud.

Pada akhirnya, Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam penyusunan RBA tahun 2025 RSAB Harapan Kita. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan ridho, rahmat dan hidayah-Nya dalam pelaksanaannya.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Lembar Pengesahan	iii
Ringkasan Eksekutif	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum, Landasan Hukum & Karakteristik Layanan.....	1
B. Visi, Misi, Budaya BLU, Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas RSAB Harapan Kita.....	14
BAB II KINERJA TAHUN 2023 & RBA TAHUN 2025	18
A. Gambaran Kondisi BLU.....	18
B. Pencapaian Kinerja Tahun 2023, Target Kinerja Tahun 2025	21
C. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan.....	22
D. Ambang Batas Belanja	24
E. Prakiraan Maju Pendapatan dan Beban.....	25
BAB III PENUTUP.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Hal Lain yang Perlu Mendapat Perhatian.....	52

LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) BLU RSAB Harapan Kita Tahun 2025 adalah dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran Badan Layanan Umum yang disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BLU RSAB Harapan Kita Tahun 2025-2029.

Mengetahui,
Dewan Pengawas
Ketua



dr. Aswan Usman, M.Kes

Disusun Oleh:
Direktur/ Kepala



dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH, MH.Kes

Anggota Dewan Pengawas,



Dr. Dini Kusumawati, SE., ME



Mei Ling, S.E., Ak., M.B.A., Ph.D



Prof. Dr. dr. Rinawati R. Sp.A(K)



**Dr. dr. Brahmana Askandar
Tjokroprawiro, Sp.OG(K)-Onk**

Menyetujui,
Menteri Kesehatan
Republik Indonesia

BUDI G. SADIKIN

Nomor : PR.04.01/D/0078/2025 7 Januari 2025
Lampiran : Dua Lembar
Hal : Persetujuan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)
Definitif TA 2025 Satker BLU di Lingkungan
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan

Yth. (Daftar terlampir)

Sehubungan dengan:

1. Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor HK.01.07/Menkes/2011/2024 tentang Pelimpahan Kewenangan Pemberian Persetujuan Rencana Bisnis dan Anggaran Definitif Satuan Kerja yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
2. Surat Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan nomor PR.04.01/D/10812/2023 tanggal 27 September 2024 hal Ketetapan Alokasi Anggaran dan Penyelesaian Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan TA 2025

bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif TA 2025 satker Badan Layanan Umum (BLU) di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan sebagai berikut :
 1. 015514 – RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA
 2. 257847 – RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
 3. 258462 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. TADJUDIN CHALID MAKASSAR
 4. 415397 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA
 5. 415423 – RUMAH SAKIT UMUM DR CIPTO MANGUN KUSUMO JAKARTA
 6. 415432 – RUMAH SAKIT FATMAWATI JAKARTA
 7. 415448 – RUMAH SAKIT UMUM PERSAHABATAN
 8. 415454 – RUMAH SAKIT JIWA DR. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA
 9. 415460 – BALAI BESAR BIOMEDIS DAN GENOMIKA KESEHATAN
 10. 415479 – RUMAH SAKIT UMUM DR HASAN SADIKIN BANDUNG
 11. 415485 – RUMAH SAKIT PARU DR. H.A. ROTINSULU BANDUNG
 12. 415491 – RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
 13. 415505 – RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
 14. 415511 – RUMAH SAKIT PARU DR. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA
 15. 415520 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. SITANALA TANGERANG
 16. 415536 – RSU DR KARIADI SEMARANG
 17. 415542 – RS JIWA PROF. DR. SOEROYO MAGELANG
 18. 415551 – RS PARU DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA
 19. 415567 – RS ORTHOPAEDI PROF. DR.R. SOEHARSO SURAKARTA
 20. 415573 – RSU PUSAT DR. SOERADJI TIRTONEGORO
 21. 415582 – RUMAH SAKIT UMUM DR SARDJITO YOGYAKARTA
 22. 415598 – RUMAH SAKIT JIWA DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG
 23. 415618 – RUMAH SAKIT UMUM DR M JAMIL PADANG
 24. 415624 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
 25. 415630 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG

26. 415661 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH
27. 415670 – RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA
28. 415706 – RUMAH SAKIT PENYAKIT INFEKSI PROF. DR. SULIANTI SAROSO JAKARTA
29. 520611 – RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
30. 520628 – RUMAH SAKIT JANTUNG HARAPAN KITA JAKARTA
31. 532214 – RUMAH SAKIT UMUM H. ADAM MALIK MEDAN
32. 538815 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF.DR. R.D. KANDOU MANADO
33. 538857 – RUMAH SAKIT MATA MAKASSAR
34. 548886 – RUMAH SAKIT UMUM DR WAHIDIN SUDIRO-HUSODO MAKASSAR
35. 548890 – RUMAH SAKIT KANKER "DHARMAIS" JAKARTA
36. 449009 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. J. LEIMENA AMBON

2. Rencana Bisnis dan Anggaran yang telah dibuat merupakan pedoman untuk menjalankan kegiatan usaha TA 2025 sehingga harus dilaksanakan secara disiplin. Direksi dan Dewas Pengawas tidak diperkenankan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang tidak direncanakan dan berdampak pada pengeluaran/biaya.
3. Rencana Bisnis dan Anggaran agar dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran dan Pelaksanaannya agar dilaporkan secara berkala kepada Menteri Kesehatan c.q. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan dan Menteri Keuangan.
4. Pelaksanaan kegiatan dan anggaran dari Rencana Bisnis dan Anggaran TA 2025 merupakan tanggung jawab dari Kuasa Pengguna Anggaran dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian agar dilaksanakan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Menteri Kesehatan
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan,

§{ttd}

dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS

NIP 197106262000031002

Tembusan :

1. Menteri Keuangan
2. Menteri Kesehatan
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan
4. Inspektur Jenderal Kementerian Kesehatan
5. Dewan Pengawas BLU yang bersangkutan

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.

Lampiran I Surat
Nomor : PR.04.01/D/0078/2025
Tanggal : 7 Januari 2025

DAFTAR TUJUAN SURAT

Yth. Direktur Utama

1. 015514 – RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL PROF. DR. DR. MAHAR MARDJONO JAKARTA
2. 257847 – RUMAH SAKIT OTAK DR. DRS. M. HATTA BUKITTINGI
3. 258462 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. TADJUDIN CHALID MAKASSAR
4. 415397 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SURAKARTA
5. 415423 – RUMAH SAKIT UMUM DR CIPTO MANGUN KUSUMO JAKARTA
6. 415432 – RUMAH SAKIT FATMAWATI JAKARTA
7. 415448 – RUMAH SAKIT UMUM PERSAHABATAN
8. 415454 – RUMAH SAKIT JIWA DR. SOEHARTO HEERDJAN JAKARTA
9. 415460 – BALAI BESAR BIOMEDIS DAN GENOMIKA KESEHATAN
10. 415479 – RUMAH SAKIT UMUM DR HASAN SADIKIN BANDUNG
11. 415485 – RUMAH SAKIT PARU DR. H.A. ROTINSULU BANDUNG
12. 415491 – RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG
13. 415505 – RUMAH SAKIT JIWA DR. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR
14. 415511 – RUMAH SAKIT PARU DR. M. GOENAWAN PARTOWIDIGDO CISARUA
15. 415520 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. SITANALA TANGERANG
16. 415536 – RSU DR KARIADI SEMARANG
17. 415542 – RS JIWA PROF. DR. SOEROYO MAGELANG
18. 415551 – RS PARU DR. ARIO WIRAWAN SALATIGA
19. 415567 – RS ORTHOPAEDI PROF. DR.R. SOEHARSO SURAKARTA
20. 415573 – RSU PUSAT DR. SOERADJI TIRTONEGORO
21. 415582 – RUMAH SAKIT UMUM DR SARDJITO YOGYAKARTA
22. 415598 – RUMAH SAKIT JIWA DR. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG
23. 415618 – RUMAH SAKIT UMUM DR M JAMIL PADANG
24. 415624 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG
25. 415630 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. RIVAI ABDULLAH PALEMBANG
26. 415661 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH
27. 415670 – RUMAH SAKIT KETERGANTUNGAN OBAT JAKARTA
28. 415706 – RUMAH SAKIT PENYAKIT INFEKSI PROF. DR. SULIANTI SAROSO JAKARTA
29. 520611 – RUMAH SAKIT ANAK DAN BUNDA HARAPAN KITA
30. 520628 – RUMAH SAKIT JANTUNG HARAPAN KITA JAKARTA
31. 532214 – RUMAH SAKIT UMUM H. ADAM MALIK MEDAN
32. 538815 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF.DR. R.D. KANDOU MANADO
33. 538857 – RUMAH SAKIT MATA MAKASSAR
34. 548886 – RUMAH SAKIT UMUM DR WAHIDIN SUDIRO-HUSODO MAKASSAR
35. 548890 – RUMAH SAKIT KANKER "DHARMAIS" JAKARTA
36. 449009 – RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. J. LEIMENA AMBON

a.n Menteri Kesehatan
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP 197106262000031002

Lampiran II Surat
Nomor : PR.04.01/D/0078/2025
Tanggal : 7 Januari 2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) satker BLU di Lingkungan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan TA 2025 merupakan dokumen perencanaan bisnis dan penganggaran Badan Layanan Umum yang disusun dengan mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BLU Tahun 2025-2029.

a.n Menteri Kesehatan
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan,



dr. Azhar Jaya, S.H., SKM, MARS
NIP 197106262000031002

**) Lembar Persetujuan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lembar persetujuan RBA Definitif BLU TA 2025 yang telah ditandatangani oleh Dewan Pengawas dan Pemimpin BLU*

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita tahun 2025, merupakan dokumen perencanaan tahunan yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban RSAB Harapan Kita selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, selalu berada dalam tatanan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) terdiri dari komponen - komponen yang merupakan satu kesatuan, yakni Rencana Program Kegiatan, Rencana Kerja Tahunan, Rencana Bisnis Anggaran, Pengukuran dan Evaluasi Kinerja, serta Pelaporan Kinerja.

Rencana Bisnis Anggaran tahun 2025 mencakup perencanaan bisnis berbasis kinerja meliputi seluruh program, target kinerja, keluaran atau output dan perencanaan anggaran yang meliputi anggaran penerimaan/pendapatan, anggaran pengeluaran / belanja. Sistematika penyusunan RBA RSAB Harapan Kita tahun 2025 mengacu dan berdasarkan kepada Lampiran III Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 202/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.

RSAB Harapan Kita merupakan rumah sakit berfokus pada pelayanan ibu dan anak untuk pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat dengan pelayanan unggulan :

1. Pelayanan Birth Defect Integrated Center (BIDIC)
2. Infertilitas dan Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB)
3. Layanan Bedah Anak dan Ibu
4. Layanan Hemato-Onkologi Anak
5. Layanan Eksekutif

Rencana Bisnis Anggaran tahun 2025 RSAB Harapan Kita Meliputi :

1. Target layanan BLU tahun 2025 sebesar 2.274.593, naik 33,43% dari Target tahun 2023 yaitu sebesar 1.704.704. Sedangkan realisasi capaian tahun 2023 sebesar 1.720.494.
2. Realisasi capaian target tahun 2023 sebesar 111,33% dari 350.564.882.000. Target PNBPN tahun 2025 sebesar Rp.528.063.543.000 naik sebesar 25,6% dari target 2024 yaitu sebesar Rp.420.228.670.000.
3. Tahun 2025 peningkatan belanja operasional naik sebesar 47,44% dari 2023, sedangkan PNBPNnya meningkat sebesar 50,6%.
4. Pengembangan Klinik MELATI dengan pemenuhan SDM dalam 3 tahap dan pemenuhan alat medik, maka RSAB Harapan Kita akan dapat membuka layanan baru di klinik MELATI, yaitu *Intra Morphologically selected sperm injection* (IMSI), pra-implantation genetic testing (PGT A, M, Sr), *sex selection*, dan DNA Fragmentation Index (DFI). Dengan terpenuhinya SDM, sarana prasarana, dan alat medik diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan klinik MELATI dan jumlah siklus bayi tabung seperti yang ditargetkan sebesar 500 siklus 2024 dan 1.500 siklus 2025
5. Awal tahun 2024 direncanakan pembukaan layanan Cathlab dengan target operasi tahun 2024 sebanyak 234 op dan 2025 sebanyak 257 op.
6. Pengembangan layanan untuk meningkatkan jumlah pasien non BPJS sebagai *hospital revenue* dengan membuka layanan sehat dan optimalisasi klinik eksekutif (edelweiss).
7. Layanan Klinik Perempuan Sehat (KLIPS) diperuntukan untuk layanan pasien sehat anak dan dewasa dengan konsep layanan untuk pasien eksekutif. Layanan sehat terdiri dari beberapa layanan yang komprehensif dengan proyeksi pendapatan terbesar meliputi layanan klinik kulit, MCU, mammografi, dan POTAS.

8. Realisasi penerimaan RSAB tahun 2022 mencapai 324M meningkat 35% dari pagu penerimaan pada KMK Remunerasi tahun 2016 yaitu sebesar 237M. Target penerimaan tahun 2024 sebesar 420M meningkat sebesar 77,2% dari pagu penerimaan pada KMK remunerasi, sejalan dengan peningkatan kinerja layanan rumah sakit dan kinerja individu, untuk itu perlu dilakukan Revisi KMK Remunerasi.
9. Membuka unit bisnis baru, Klinik Utama yang berfokus pada layanan tumbuh kembang anak sekaligus sebagai feeder layanan Obgyn.
10. Menaikkan *Coordination Of Benefit* (COB) untuk meningkatkan revenue yaitu dari BPJS naik kelas, top up dengan asuransi lain, dan harus sangat selektif dengan layanan yang selisih negatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum, Landasan Hukum dan Karakteristik Layanan

1. Gambaran Umum RSAB Harapan Kita

Perkembangan RSAB Harapan Kita

RSAB Harapan Kita merupakan Rumah Sakit Khusus Kelas A yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan Republik Indonesia melalui pembinaan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Republik Indonesia, yang berkedudukan di Jalan Let.Jen.S. Parman Kav. 87 Kelurahan Kota Bambu Utara Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Telepon (021) 5668284 (hunting) Faksimili (021) 5601816, 5673832, Pos-el: info@rsabhk.co.id, Laman: www.rsabhk.co.id.

Sebagai pusat rujukan kesehatan ibu dan anak, yang memiliki kapasitas 271 Tempat Tidur dengan BOR 5 tahun terakhir sebesar 56,64%, RSAB Harapan Kita juga merupakan rumah sakit pendidikan yang digunakan untuk pelayanan, pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang pendidikan profesi kedokteran, pendidikan kedokteran berkelanjutan dan profesi kesehatan lainnya.

RSAB Harapan Kita telah ditetapkan sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional pada tanggal 11 Oktober 2019. Untuk itu, RSAB Harapan Kita berupaya untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan *continuum of care* pada semua siklus kehidupan (*life cycle*) terutama dari masa prakonsepsi, konsepsi hingga pasca persalinan.

Seluruh unit pelayanan di RSAB Harapan Kita mendukung konsep *continuum of care* dengan asumsi bahwa kesehatan dan kesejahteraan ibu, bayi baru lahir

dan anak, saling terkait satu sama lain dan harus ditangani dalam kesatuan, maka unggulan pelayanan difokuskan ke dalam 3 (tiga) layanan yaitu BIDIC, Perinatal Terpadu dan Teknologi Reproduksi Berbantu.

a. *Birth Defect Integrated Centre (BIDIC)*

BIDIC adalah pelayanan kelainan bawaan lahir yang dilakukan secara terpadu meliputi berbagai bidang SubSpesialis sesuai dengan kelainan yang ditemukan pada janin dan bayi, meliputi diagnostik, terapi obat-obatan dan tindakan bedah selama masih dalam kandungan dan juga setelah bayi lahir. Kelainan bawaan lahir adalah kelainan struktur, fungsi dan metabolisme yang ditemukan pada saat lahir yang dapat menyebabkan kelainan fisik dan mental sampai kematian. Kelainan bawaan lahir dapat disebabkan oleh faktor genetik, kurang mikronutrient tertentu, polusi, alkohol, rokok, obat-obat teratogenik, infeksi rubella, infeksi menular seksual, dan lain lain, namun upaya-upaya untuk mengatasi hal ini belum dilakukan optimal dan terintegrasi.

Tujuan dikembangkannya layanan BIDIC adalah menjadi pusat deteksi dini dan tatalaksana komprehensif kelainan bawaan lahir dalam satu atap (one roof and one stop service) secara nasional, semenjak konsepsi sampai anak usia 18 tahun. Visi BIDIC adalah *towards an excellent and comprehensive center in detection and management of birth defects*. Pelayanan terintegrasi untuk pencegahan dan penatalaksanaan kelainan bawaan lahir di RSAB Harapan Kita melibatkan kolaborasi beberapa bidang yaitu Subspesialis Fetomaternal, Subspesialis Neonatologi, Subspesialis Bedah Anak, Subspesialisasi Anak terkait kelainan bawaan, misalnya kardiologi anak dan dukungan penunjang laboratorium Genetika Molekuler.

Pelayanan BIDIC mencakup pelayanan mulai masa prekonsepsi melalui Klinik Melati dilanjutkan pelayanan obstetri ginekologi untuk skrining faktor

resiko ibu. Pelayanan prenatal dilakukan melalui prenatal skrining, dan prenatal diagnostik serta fetal terapi dan fetoscopy sesuai indikasi. Pelayanan postnatal didukung oleh pelayanan neonatal dan pediatri yang didukung oleh NICU dan PICU yang siap 7x24 jam, pelayanan bedah terpadu dan pelayanan LTFU clinic. Keseluruhan layanan mulai preconsepsi sampai pada post natal didukung oleh pelayanan skrining genetika konvensional dan genetika molekuler, yang secara keseluruhan mendukung tercapainya “*Quality of Life*” yang maksimal.

b. Infertilitas dan Teknologi Reproduksi Berbantu.

RSAB Harapan Kita merupakan rumah sakit pertama di Indonesia yang telah berhasil mengembangkan teknologi reproduksi berbantu/ bayi tabung, dan senantiasa akan terus berupaya untuk mengembangkannya sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi reproduksi berbantu terkini, serta dengan dukungan peralatan yang mutakhir. Almarhum Ibu Negara Tien Soeharto memberikan nama klinik ini dengan Klinik MELATI yang merupakan singkatan dari “Melahirkan Anak Tabung Indonesia” pada tahun 1987. Program bayi tabung tersebut akhirnya melahirkan bayi tabung pertama di Indonesia, yakni Nugroho Karyanto pada tahun 1988.

Klinik Melati memberikan layanan terpadu untuk pelayanan bayi tabung khusus pasangan suami istri yang sulit memiliki keturunan, mulai masalah kedaruratan sampai masalah kompleks yang membutuhkan pemeriksaan mendetail. Gangguan kesuburan atau infertilitas merupakan penyakit sistem reproduksi yang menyebabkan pasangan suami istri mengalami kesulitan hamil walaupun telah melakukan hubungan suami istri secara teratur tanpa menggunakan alat kontrasepsi selama satu tahun.

Selama lebih dari 39 tahun Klinik Melati telah terlibat aktif dalam pengembangan Program Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB) di Indonesia. Saat ini Klinik Melati sudah banyak mengalami perkembangan

dengan bertambahnya jenis pelayanan bayi tabung serta memiliki berbagai fasilitas lengkap dengan teknologi terkini diantaranya simpan beku sperma dan embrio, Intra Cytoplasmic Sperm Injection (ICSI), Asisted Hatching (AH), Preimplantation Genetic Screening (PGS).

Klinik Melati memberikan layanan terpadu untuk pelayanan bayi tabung khusus pasangan suami istri yang sulit memiliki keturunan, mulai masalah kedaruratan sampai masalah kompleks yang membutuhkan pemeriksaan mendetail. Gangguan kesuburan atau infertilitas merupakan penyakit sistem reproduksi yang menyebabkan pasangan suami istri mengalami kesulitan hamil walaupun telah melakukan hubungan suami istri secara teratur tanpa menggunakan alat kontrasepsi selama satu tahun. Angka keberhasilan program bayi tabung di Klinik Melati RSAB Harapan Kita tahun 2023 adalah 30 – 31% dan tahun 2024 sd bulan September 2024 adalah 28-32%

Produk pelayanan di Klinik Melati diantaranya :

1. Pelayanan Diagnostik, antara lain :
 - a) Konsultasi infertilitas
 - b) Ultrasonography transvaginal/ abdomen
 - c) Analisa sperma lengkap (standar WHO)
 - d) Pemeriksaan hormon, imunologi dan genetik
 - e) Histerosalphingografi
 - f) Office Histeroscopy dan Laparoscopy
 - g) Pre-implementation Genetic Testing (PGT)
2. Pelayanan Terapi, antara lain :
 - a) Stimulasi ovulasi
 - b) Inseminasi
 - c) Bayi tabung/ IVF dengan teknologi terbaru
 - d) ICSI (intra Cytoplasmic Sperm Injection)
 - e) Assisted Hatching
 - f) Operasi pengambilan sperma (PESA/MESA/TESA)

- g) Simpan beku sperma
- h) Simpan beku embrio
- 3. Pelayanan Diagnostik, antara lain :
 - a) Konsultasi infertilitas
 - b) Ultrasonography transvaginal/ abdomen
 - c) Analisa sperma lengkap (standar WHO)
 - d) Pemeriksaan hormone, imunologi dan genetik
 - e) Histerosalphingografi
 - f) Office Histeroscopy dan Laparoscopy
 - g) Pre-implementation Genetic Testing (PGT)
- 4. Pelayanan Terapi, antara lain :
 - a) Stimulasi ovulasi
 - b) Inseminasi
 - c) Bayi tabung/ IVF dengan teknologi terbaru
 - d) ICSI (intra Cytoplasmic Sperm Injection)
 - e) Assisted Hatching
 - f) Operasi pengambilan sperma (PESA/MESA/TESA)
 - g) Simpan beku sperma
 - h) Simpan beku embrio
- c. Layanan Bedah Anak dan Ibu**
- d. Layanan Hemato-Ongkologi Anak**
- e. Layanan Eksekutif**

2. Landasan Hukum RSAB Harapan Kita

- a. Undang-Undang Nomor : 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor : 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- c. Peraturan Pemerintah Nomor : 23 Tahun 2005 tentang pola pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor : 74 Tahun 2012;
- d. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 4 Tahun 2013 tentang pedoman penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran BLU dilingkungan Ditjen Bina Upaya Kesehatan;
- e. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 64 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan Republik Indonesia;
- f. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita.
- g. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
- h. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 202/PMK.05/2022 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) mengganti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
- i. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/Menkes/638/2019 tentang Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta Sebagai Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional.
- j. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/I/0610/2020 tentang Izin Operasional Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita;
- k. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor 36/PB/2016 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Satuan Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan;

3. Karakteristik Bisnis RSAB Harapan Kita

Berdasarkan PMK Nomor 26 Tahun 2022 tentang SOTK RSAB Harapan Kita bahwa pengelolaan organisasi RSAB Harapan Kita dipimpin oleh seorang Direktur Utama didampingi oleh 4 (empat) Direktur yaitu Direktur Medik dan Perawatan; Direktur Sumber Daya manusia, Pendidikan dan Penelitian; Direktur Perencanaan dan Keuangan; serta Direktur Layanan Operasional . Pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan rumah sakit dilakukan oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari Ketua dan 4 (empat) anggota Dewan Pengawas.

Direktur Pelayanan Medik dan Perawatan bertanggung jawab atas pengelolaan layanan kesehatan yang membawahi 3 (tiga) unit kerja struktural dan 14 (Empat Belas) unit kerja fungsional. Unit Kerja struktural terdiri Tim Kerja Pelayanan Medik, Tim Kerja Pelayanan Keperawatan, Manajer Tim Kerja Pelayanan Penunjang. Unit kerja fungsional terdiri dari Instalasi Rawat Jalan Reguler, Instalasi Rawat Jalan Eksekutif, Instalasi Teknologi Reproduksi Berbantu (TRB), Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Bedah Sentral, Instalasi Rehabilitasi Medik, Instalasi Perinatal Terpadu, Instalasi Rawat intensif, Instalasi Laboratorium Terpadu, Instalasi Farmasi, Instalasi Radiologi, Instalasi Gizi, Instalasi Pengembangan Jejaring Nasional dan internasional. Dalam pengelolaannya kegiatan Pelayanan RSAB Harapan Kita secara garis besar dibagi dalam dua kategori Pelayanan Rawat Jalan dan Pelayanan Rawat Inap.

Pelayanan Rawat Jalan meliputi Pelayanan :

a. Rawat Jalan Reguler

1) Pelayanan Rawat Jalan Reguler

- a) Poliklinik Obstetri dan Ginekologi terdiri dari: Klinik Obstetri, Klinik Ginekologi, Klinik Endokrinologi Reproduksi, Klinik Fetomaternal, Klinik Obstetri Ginekologi Sosial, Klinik Onkologi Ginekologi, Klinik Uroginekologi Rekonstruksi.

- b) Poliklinik Anak Terdiri dari: Klinik Anak Umum, Klinik Alergi Imunologi Anak, Klinik Endokrinologi Anak, Klinik Gastro Hepatologi Anak, Klinik Hematologi-Onkologi Anak, Klinik Infeksi dan Penyakit Tropik Anak, Klinik Kardiologi Anak, Klinik Nefrologi dan Dialisis Anak, Klinik Neonatologi, Klinik Neurologi Anak, Klinik Nutrisi dan Penyakit Metabolik Anak, Klinik Tumbuh Kembang dan Pediatri Sosial, Klinik Respirologi Anak.
- c) Poliklinik Bedah Terdiri dari: Klinik Bedah Anak, Klinik Bedah Ortopedi, Klinik Bedah Plastik, Klinik Bedah Syaraf, Klinik Bedah Thorax dan Kardiovaskular, Klinik Bedah Urologi, Klinik Telinga Hidung Tenggorok & Kepala Leher, Klinik Mata, Klinik Perioperatif dan Manajemen Nyeri, Klinik Stoma dan luka.
- d) Poliklinik Spesialis Lain Terdiri dari: Klinik Penyakit Dalam, Klinik Kulit & Kelamin, Klinik Genetika Klinik, Klinik Farmakologi Klinik, Klinik Rehabilitasi Medik.
- e) Poliklinik Gigi dan Mulut Terdiri dari: Klinik Gigi & Mulut Umum, Klinik Gigi Anak, Klinik Gigi Ortodonti, Klinik Gigi Konservasi, Klinik Gigi Bedah Mulut dan Maksilofasial.
- f) Poliklinik Reguler Terpadu terdiri atas:
 - Klinik Terpadu Human Immunodeficiency Virus (HIV)
 - Klinik Terpadu Dialisis
 - Klinik Terpadu Tuberculosis Directly Observed Treatment Short-Course (TB DOTS)
- g) Ruang Rawat Sehari (RRS)

2) Pelayanan Rawat Jalan Eksekutif.

a) Klinik Eksekutif Obstetri dan Ginekologi

b) Klinik Eksekutif Anak

c) Poliklinik Eksekutif Bedah terdiri dari:

- Klinik Eksekutif Bedah Anak
- Klinik Eksekutif Bedah Ortopedi
- Klinik Eksekutif Bedah Plastik
- Klinik Eksekutif Bedah Syaraf
- Klinik Eksekutif Bedah Urologi
- Klinik Eksekutif Bedah Thorax dan Kardiovaskular
- Klinik Eksekutif Telinga Hidung Tenggorok & Kepala Leher
- Klinik Eksekutif Mata
- Klinik Eksekutif Perioperatif & Manajemen Nyeri

d) Klinik Eksekutif Spesialis Lain terdiri dari:

- Klinik Eksekutif Penyakit Dalam
- Klinik Eksekutif Kulit & Kelamin
- Klinik Eksekutif Genetika Klinik
- Klinik Eksekutif Akupunktur Klinik
- Klinik Eksekutif Farmakologi Klinik
- Klinik Eksekutif Rehabilitasi Medik

e) Poliklinik Eksekutif Gigi dan Mulut terdiri dari:

- Klinik Eksekutif Gigi & Mulut Umum
- Klinik Eksekutif Gigi Anak
- Klinik Eksekutif Gigi Ortodonti
- Klinik Eksekutif Gigi Konservasi
- Klinik Eksekutif Gigi Bedah Mulut dan Maksilofasial

f) Poliklinik Terpadu Eksekutif Aesthetics and Wellness terdiri dari:

- Poliklinik Eksekutif Kulit Estetika
- Poliklinik Eksekutif Bedah Estetika
- Poliklinik Eksekutif Uroginekologi Rekonstruksi Estetika
- Poliklinik Eksekutif Medical Check Up (MCU)
- Poliklinik Eksekutif Terpadu Anak Sehat (POTAS)
- Klinik Vaksinasi Dewasa dan Travel Clinic
- Klinik Eksekutif Psikologi
- Klinik Eksekutif baby spa, baby gym dan baby massage
- Klinik Eksekutif Laktasi

3) Layanan Teknologi Reproduksi Berbantu

b. Pelayanan Rawat Inap :

1) Pelayanan Rawat Inap Anak

- a) Ruang Melati (VVIP)
- b) Ruang Cempaka (VIP)
- c) Ruang Anggrek (Kelas I, Kelas II dan Kelas III)
- d) Ruang Teratai (Kelas I, Kelas II dan Kelas III)
- e) Ruang Widuri (Perawatan Pasca Bedah: Kelas layanan Rawat Inap:
 - Kelas I, Kelas II dan Kelas III)
 - Ruang Tanjung (Kelas I)
 - Ruang Gambir (Perawatan Anak TB-RO)

2) Pelayanan Rawat Inap Bunda dan Bayi Rawat Gabung

- a) Ruang Melati (VVIP dan VIP)
- b) Ruang Mawar (VIP)
- c) Ruang Kenanga (Kelas I, Kelas II dan Kelas III)

- 3) Pelayanan Perawatan Intensif
 - a) Ruang ICU (PICU dan MICU)
 - b) Ruang NICU level 2
 - c) Ruang NICU level 3
 - d) Ruang HDU (Level 2 perawatan kebidanan)

i. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam

- ii. **Pelayanan Bedah Sentral** (Kamar Operasi, Pusat Diagnostik Terpadu dan Post Anesthesia Care Unit/PACU) d. Pelayanan Persalinan (Kamar Bersalin / 24 Jam) PINERE dan Non PINERE

iii. Pelayanan Penunjang

1) Pelayanan Penunjang Medik

- a) Laboratorium - Laboratorium Patologi Klinik - Laboratorium Mikrobiologi Klinik - Laboratorium Genetika Klinik - Laboratorium Patologi Anatomi – Bank Darah
- b) Radiologi 24 jam
- c) Fisioterapi, Terapi Wicara, Terapi Okupasi
- d) Klinik konseling gizi

2) Pelayanan Penunjang Diagnostik

- a) Spirometri
- b) EEG
- c) Endoskopi
- d) Bronkoskopi
- e) EKG
- f) Densitometry
- g) Test Bera
- h) CTG

- i) Audiometri
- j) USG 4 Dimensi
- k) MRI 3 Tesla
- l) CT Scan
- m) Mammography

f. Pelayanan Farmasi (24 Jam)

- 1) Pelayanan farmasi 24 jam untuk rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat
- 2) Pelayanan farmasi klinik
 - a) Pengkajian dan pelayanan resep
 - b) Rekonsiliasi obat
 - c) Pemberian informasi obat pada pasien pulang, pasien rawat jalan dan tenaga kesehatan lain
 - d) Konseling
 - e) Visite
 - 3) Pelayanan produksi steril
 - f) Pencampuran sediaan nutrisi parenteral
 - g) Penyiapan obat kemoterapi
 - h) Repacking sediaan farmasi
 - i) Penyiapan obat suntik (iv admixture)

g. Pelayanan Lain-lain

- 1) Pelayanan Rumah Duka & Perawatan Jenazah (24 Jam)
- 2) Pelayanan Sterilisasi Alat (CSSD)
- 3) Pelayanan Laundry

h. Pelayanan Non Kesehatan:

- 1) Sistem Informasi Rumah Sakit
- 2) Layanan Informasi Rawat Inap
- 3) Layanan Pelanggan (Customer Service)
- 4) Pusat Bisnis
- 5) Bank BRI
- 6) ATM (BRI, Bank Danamon, Bank CIMB Niaga, BNI)
- 7) Auditorium 8) Toko Koperasi (Harkit Mart)
- 9) Pusat Jajan
- 10) Masjid As-Syifa
- 11) Tempat Penitipan Anak (TPA)
- 12) Ambulance
- 13) Rumah Duka
- 14) Area Parkir Luas (10.750 M2 dengan kapasitas 1.250 kendaraan)
- 15) Informasi, Car Call, Valet Parking, Layanan Taksi, dll

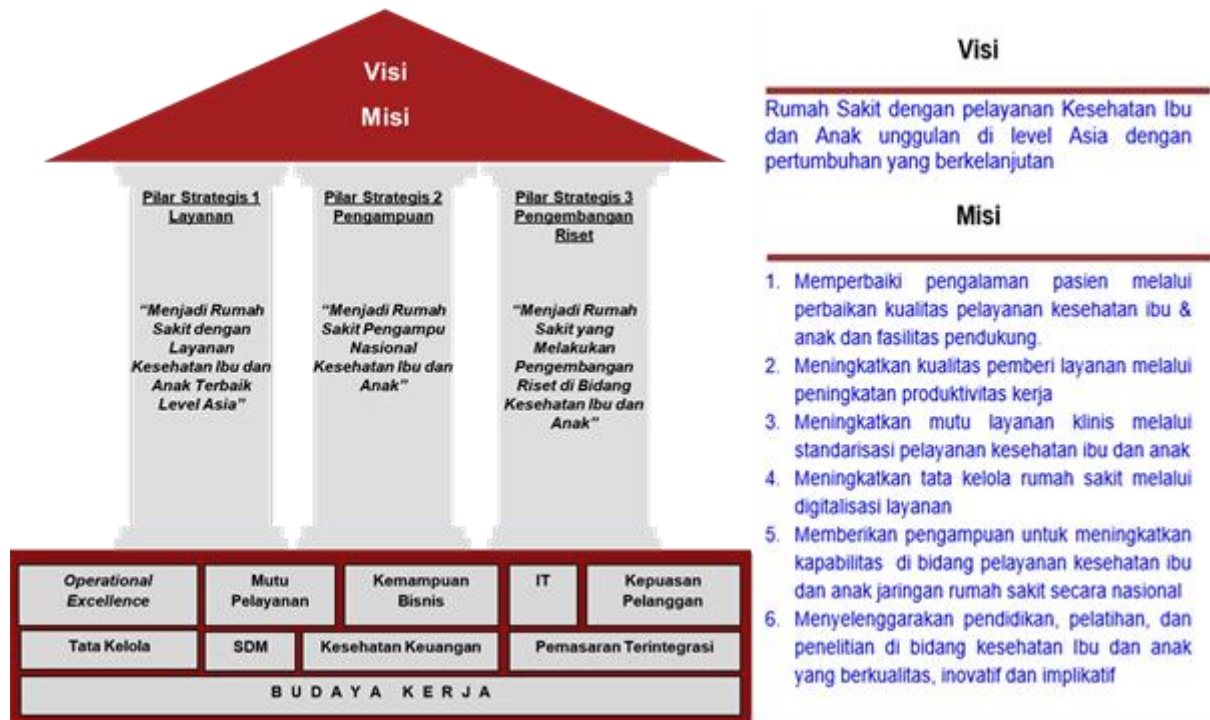
B. Visi, Misi, Budaya BLU, Susunan Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas (DEWAS) Rumah Sakit Anak Bunda Harapan Kita

1. Visi

Visi dan Misi RSAB Harapan Kita

Visi dan Misi RSAB Harapan Kita merupakan penjabaran Visi dan Misi Presiden dan Kementerian Kesehatan, serta nilai penggerak dalam mencapai Visi dan Misi tergambar dalam Rumah Strategi sebagai berikut:

Visi dan Misi Presiden dan Kementerian Kesehatan



3. Budaya RSAB Harapan Kita

Tata Nilai Core Values

Dalam acara Sosialisasi Core Values Aparatur Sipil Negara Berakhlak dan Employer Branding secara virtual pada tanggal 17 Desember 2021 Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa semua Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas sebagai pegawai pusat maupun pegawai daerah harus mempunyai Core values yang sama. ASN juga harus mampu menyeimbangkan tuntutan dan profesionalitas organisasi dengan terus meningkatkan kinerja secara konsisten, selalu belajar untuk meningkatkan kapasitas, serta menyesuaikan perilaku dengan Core Values BerAKHLAK yang terdiri dari nilai-nilai berorientasi layanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif.

Nilai dasar/Core Values ASN ini menjadi titik tonggak penguatan budaya kerja, mengarah pada tujuan untuk memperkuat budaya kerja yang mendorong pembentukan karakter Aparatur Sipil Negara (ASN) profesional, yaitu 'BerAKHLAK' dan Employer Branding nya 'Bangga Melayani Bangsa', sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yang ada dalam undang-undang nomor 5 tahun 2014.

CORE VALUES BERAKHLAK		
Ber	Berorientasi Pelayanan , mampu melayani dan memenuhi ekspektasi masyarakat dalam memberikan pelayanan publik (ramah, cekatan, solutif, dapat diandalkan dan perbaikan berkelanjutan)	•Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat •Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan •Melakukan perbaikan tiada henti
A	Akuntabel, jujur, bertanggung jawab , cermat, disiplin dan berintegritas tinggi dalam melaksanakan tugas secara efektif dan efisien serta tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan	•Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi •Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien •Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan
K	Kompeten , terus meningkatkan kompetensi diri, menjawab tantangan yang selalu dinamis dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	•Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah •Membantu orang lain belajar •Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik
H	Harmonis , sikap saling menghargai tanpa memandang latar belakang, suka menolong dan membangun kerja yang kondusif	•Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya •Suka menolong orang lain •Membangun kerja yang kondusif
L	Loyal , memegang teguh ideologi Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945, setia kepada NKRI, selalu menjaga nama baik negara, instansi, pimpinan, sesama ASN serta menjaga rahasia jabatan dan negara	•Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD Negara RI tahun 1945, setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah •Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara •Menjaga rahasia jabatan dan negara
A	Adaptif , perilaku positif dalam hal menyesuaikan diri menghadapi perubahan, kreatif dan inovatif serta bertindak proaktif	•Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan •Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas •Bertindak proaktif
K	Kolaboratif , sikap yang selalu memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk berkontribusi, terbuka dalam bekerja sama yang memberikan nilai tambah dan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya demi mencapai tujuan bersama	•Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi •Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah •Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

4. Susunan Pejabat dan Dewan Pengawas (DEWAS)

Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas RSAB Harapan Kita berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 68 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta dan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1124/2020 tentang Dewan Pengawas Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta, sebagai berikut :

Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas

a. Susunan Direksi RSAB Harapan Kita

- 1) Direktur Utama :
dr. Ockti Palupi Rahayuningtyas, MPH., MH.Kes
- 2) Direktur Medik dan Keperawatan :
dr. Endah Citraresmi, Sp.A(K)., MARS
- 3) Plt. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian :
dr. Eva Devita Harmoniati, Sp.A(K)
- 4) Direktur Perencanaan dan Keuangan:
Nola Juasnita Bermawi, SE
- 5) Direktur Layanan Operasional :
dr. Kamal Amiruddin, MARS

b. Susunan Dewan Pengawas RSAB Harapan Kita

- 1) Ketua :
dr. Aswan Usman, M.Kes
- 2) Anggota :
 - a) Prof. Dr. dr. Rinawati R, Sp.A(K)
 - b) Dr. dr. Brahmana Askandar Tjokroprawiro, Sp.OG(K)-Onk
 - c) Mei Ling, S.E., Ak., M.B.A., Ph.D
 - d) Dr. Dini Kusumawati, SE., ME
- 3) Sekretaris :
Nurhayati, SKp, M.Kep, Sp.Kep.An

BAB II

KINERJA TAHUN 2023 DAN RBA TAHUN 2025

RSAB HARAPAN KITA

A. Gambaran Kondisi BLU

1. Kondisi Internal

Untuk menetapkan target disamping melihat capaian tahun sebelumnya perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi target tersebut antara lain kondisi lingkungan internal.

- Memiliki layanan tersier khusus (tingkat 4) Kesehatan Ibu dan anak yang sudah dikenal di Indonesia
- Memiliki Tenaga Kesehatan yang kompeten (Dokter anak/kebidanan sub spesialisik, Perawat PK 1 s.d. 5, Nakes Profesional lain)
- Memiliki sarana penelitian biologi molekuler terkini
- Memiliki tim terpadu penanganan kelainan bawaan mulai dari prenatal, natal, postnatal, dan longterm *follow-up* serta surveilans
- Melaksanakan kegiatan pelatihan maternal, perinatal, dan anak yang terakreditasi nasional dan fellow dokter spesialis
- Telah melakukan pembinaan jejaring pelayanan primer dan sekunder
- Sudah terakreditasi rumah sakit tingkat nasional dan internasional: SNARS, ISO 22000, ISO 14000 dan OSHAS 18000
- Keterbatasan dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM
- Pendidikan dan penelitian translasional belum optimal untuk mengembangkan pelayanan
- Belum optimalnya manajemen pemasaran
- Sistem Informasi Manajemen RumahSakit (SIMRS) masih dalam tahap implementasi

2. Kondisi Eksternal :

- Tingginya permintaan masyarakat untuk layanan Kesehatan Ibu dan anak
- Adanya peluang kerjasama operasional dengan pihak ketiga baik dalam (Pemda DKI Jakarta untuk pelayanan, diklat dan pendidikan) maupun luar negeri dalam hal pelayanan, pendidikan dan penelitian
- Adanya kebijakan pemerintah tentang Kesehatan Ibu dan anak
- Adanya system pembiayaan pelayanan kesehatan melalui Jaminan Kesehatan Nasional
- Minat Diklat dan penelitian molekuler yang cukup tinggi dari berbagai institusi
- Tersedianya kesempatan peningkatan kompetensi pegawai melalui beasiswa/sponsorship
- Adanya kebijakan remunerasi untuk meningkatkan kinerja pegawai
- Bertambahnya rumah sakit swasta di dalam dan di luar negeri yang memberikan pelayanan sejenis
- Rumah sakit pesaing mampu memberikan layanan lebih prima
- Meningkatnya kesadaran hukum masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien
- Belum maksimalnya sistem rujukan pelayanan tersier
- Jumlah dan jenis PPDS masih di bawah target
- Berkembangnya teknologi kedokteran yang pesat di bidang Kesehatan Ibu dan Anak tidak selaras dengan pendanaan RS

3. Asumsi Makro

Dalam merencanakan anggaran perlu memperhatikan asumsi makro seperti pertumbuhan ekonomi dan laju inflasi agar hasil perencanaan anggaran dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan. Laju inflasi akan mempengaruhi pendapatan dan operasional rumah sakit, target pendapatan capaiannya minimal sama dengan laju inflasi tahun berjalan. Asumsi dasar ekonomi

makro yang disampaikan oleh Presiden di dalam RAPBN 2023 dan beserta nota keuangannya telah sedikit mengalami modifikasi.

TABEL 2.1
ASUMSI MAKRO

NO.	U R A I A N	SATUAN	ASUMSI TAHUN 2025
1.	Tingkat Inflasi	Persen	1,5 - 3,5%
2.	Tingkat pertumbuhan Ekonomi	Persen	4,8 - 5,6%
3.	Nilai Tukar Dolar AS	Rupiah	Rp15.621
4.	Suku SUN 10 tahun tetap	Persen	6,29 - 7,66%
5.	Harga minyak mentah Indonesia tetap	Persen	US\$ 70 - 90/barel

Sumber : KEMENTERIAN KEUANGAN

4. Asumsi Mikro

Asumsi Mikro yang dapat berdampak pada tingkat kunjungan antara lain adalah :

- a) Pemberlakuan Tarif Layanan BLU RSAB Harapan Kita Nomor PMK HK.02.03/D.XXII/474/2024
- b) Peningkatan kinerja layanan meningkat 16% dari tahun 2024
- c) Peningkatan penerimaan meningkat 20% dari tahun 2024
- d) Proporsi Belanja BLU : belanja remunerasi sebesar 40%, belanja operasional sebesar 51% dan belanja modal sebesar 9%
- e) Penyiapan *Bluebook* dan *Greenbook* Bappenas untuk pinjaman luar negeri dalam rangka Pembangunan Gedung baru 20 lantai RSAB Harapan Kita sekaligus penyiapan Feasibility Study dan Masterplan RS 3 Berlian
- f) RSAB Harapan Kita menjadi Pilot Project Pendidikan Dokter Spesialis berbasis Kolegium (Hospital Based) untuk spesialis anak

TABEL 2.2
ASUMSI MIKRO

NO	U R A I A N	SATUAN	ASUMSI TAHUN 2025
1	Peraturan Menteri Keuangan Tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Badan Layanan Umum		Nomor : 87/pmk.05/2022
2	Subsidi Pemerintah masih diterima RSAB Harapan Kita	Rupiah	Rp 103.366.807.000
3	Target Pendapatan BLU	Rupiah	Rp 528.063.543.000

B. Pencapaian Kinerja Tahun 2023 dan target Kinerja Tahun 2025

Rincian Pendapatan Per Unit Kerja

TABEL 2.3
Rekap Kinerja Per Unit Kerja Realisasi Tahun 2023 dan Target 2024 – 2025

Kode	Program/ Kegiatan/ Sumber Pendapatan	SATUAN	TARGET TAHUN 2023		REALISASI S.D DESEMBER 2023		TARGET TAHUN 2024		REALISASI S.D DESEMBER 2024		TARGET TAHUN 2025	
			VOL	Rp.	VOL	Rp.	VOL	Rp.	VOL	Rp.	VOL	Rp.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN			350.564.882.000		390.310.819.406		420.228.670.000		472.894.261.223		528.063.543.000
6388	Kegiatan: Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes			350.564.882.000		390.310.819.406		420.228.670.000		472.894.261.223		528.063.543.000
424111	Pendapatan Layanan BLU		1.704.704	335.247.020.000	1.720.494	358.260.236.126	1.967.953	387.815.358.000	1.751.806	447.303.585.404	2.121.471	494.646.995.000
1	Intalasi Rawat Jalan	Pengunjung	162.665	50.916.185.000	115.652	57.050.804.010	134.810	61.771.178.000	130.828	76.661.998.629	161.772	80.564.974.000
2	Instalasi Gawat Darurat	Kunjungan	19.335	6.686.638.000	16.347	8.740.290.456	19.534	9.707.445.000	17.589	12.398.883.619	23.441	13.793.442.000
3	Instalasi Rawat Inap	Haper	42.135	37.908.160.000	41.146	34.492.163.662	47.100	36.125.538.000	45.155	43.262.785.993	56.250	45.897.992.000
4	Instalasi Rawat Intensif	Haper	5.289	27.012.977.000	5.478	32.307.161.657	5.701	34.982.788.000	5.508	36.822.004.296	6.271	42.654.972.000
5	Instalasi Bedah Sentral	Item Tindakan	8.386	56.001.485.000	8.920	80.944.924.917	10.784	85.934.406.000	10.002	99.392.692.720	12.941	108.875.752.000
6	Instalasi Perinatal Terpadu	Haper	17.516	41.963.719.000	20.558	36.381.380.935	20.918	39.280.235.000	19.428	42.078.420.708	23.010	47.693.545.000
7	Instalasi Laboratorium	Item Pemeriksaan	265.624	41.940.032.000	238.593	38.319.614.762	274.528	42.676.150.000	248.950	45.253.991.162	306.206	52.170.278.000
8	Instalasi Radiologi	Item Pemeriksaan	17.798	9.703.684.000	18.333	12.421.833.430	20.938	13.961.246.000	21.771	24.984.193.808	25.842	26.914.878.000
9	Instalasi Farmasi	Item Resep	1.134.441	58.777.968.000	1.215.059	50.366.962.436	1.384.937	55.401.894.000	1.202.832	56.501.095.124	1.447.294	65.192.558.000
10	Instalasi Rehabilitasi Medik	Kunjungan	31.515	4.336.172.000	40.408	7.235.099.861	48.703	7.974.478.000	49.743	9.947.519.345	58.444	10.888.604.000
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan											
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga			15.317.862.000		32.050.583.280		32.413.312.000		25.590.675.819		
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU											33.416.548.000
424913	Komisi, Potongan dan/atau Bentuk Lain sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU											
424919	Pendapatan Lain-lain BLU											
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruang											
	Jumlah Pendapatan BLU			350.564.882.000		390.310.819.406		420.228.670.000		472.894.261.223		528.063.543.000

C. Informasi Lainnya yang Perlu Disampaikan

TABEL 2.4
Capaian Kinerja BLU Aspek Keuangan Tahun 2022 dan
Tahun 2023

NO	NAMA INDIKATOR			TARGET	BOBOT NILAI	TAHUN 2022		TAHUN 2023	
						HASIL PERHITUNGAN	NILAI RILL	HASIL PERHITUNGAN	NILAI RILL
1.	Rasio Keuangan				19		10,37		11,10
	a.	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)		$240 < RK \leq 300$	2,25	543,41%	0,5	727,42%	0,5
	b.	Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)		$RL > 600$	2,75	1087,02%	2,75	966,72%	2,75
	c.	Periode Penagihan Piutang (<i>Collection Period</i>)		$PPP < 30$	2,25	11 hari	2,25	30 hari	1,75
	d.	Perputaran Aset Tetap (<i>Fixed Asset Turnover</i>)		$PAT > 20$	2,25	5,91	0,75	7,82%	0,75
	e.	Imbalan atas Aset Tetap (<i>Return on Fixed Asset</i>)		$ROFA > 6$	2,25	0,77%	0	1,58%	1
	f.	Imbalan Ekuitas (<i>Return on Equity</i>)		$ROE > 8$	2,25	0,84%	0,62	1,75%	0,85
	g.	Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turnover</i>)		$30 < PP \leq 35$	2,25	11 hari	0,75	10 hari	0,75
	h.	Rasio pendapatan PNPB terhadap biaya operasional		$PB > 65$	2,75	93,26%	2,75	102,32%	2,75
2.	Kepatuhan Pengelolaan Keuangan BLU				11		11		11
	a.	Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Definitif		Ya (2)	2	Ada	2	Ada	2
	b.	Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan		2	2	Ada	2	Ada	2
	c.	Surat Perintah Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU		2	2	Ada	2	Ada	2
	d.	Tarif Layanan		1	1	Ada	1	Ada	1
	e.	Sistem Akuntansi		1	1	Ada	1	Ada	1
	f.	Persetujuan Rekening		0,5	0,5	Ada	0,5	Ada	0,5
	g.	SOP Pengelolaan Kas		0,5	0,5	Ada	0,5	Ada	0,5
	h.	SOP Pengelolaan Piutang		0,5	0,5	Ada	0,5	Ada	0,5
	i.	SOP Pengelolaan Utang		0,5	0,5	Ada	0,5	Ada	0,5
	j.	SOP Pengadaan Barang dan Jasa		0,5	0,5	Ada	0,5	Ada	0,5
	k.	SOP Pengelolaan Barang Inventaris		0,5	0,5	Ada	0,5	Ada	0,5
TOTAL					30		21,37		22,10

TABEL 2.5
Capaian Kinerja BLU Aspek Pelayanan Tahun 2022 dan
Tahun 2023

NO	NAMA INDIKATOR	TARGET	BOBOT NILAI	TAHUN 2022		TAHUN 2023	
				HASIL PERHITUNGAN	NILAI RILL	HASIL PERHITUNGAN	NILAI RILL
1.	LAYANAN		35		29,00		30
a.	Pertumbuhan Produktivitas		18		16,00		16,0
	1. Pertumbuhan rata-rata kunjungan rawat jalan	RJ $\geq$ 1,1	2	1,2	2	1,08	1,5
	2. Pertumbuhan rata-rata kunjungan rawat darurat	RD $\geq$ 1,1	2	1,07	2	1,00	1,5
	3. Pertumbuhan hari perawatan rawat inap	RI $\geq$ 1,1	2	1,21	2	1,10	2
	4. Pertumbuhan pemeriksaan radiologi	PR $\geq$ 1,1	2	1,12	2	1,12	2
	5. Pertumbuhan pemeriksaan laboratorium	PL $\geq$ 1,1	2	1,13	2	0,93	1
	6. Pertumbuhan operasi	PO $\geq$ 1,1	2	1,2	2	1,17	2
	7. Pertumbuhan rehab medik	PRM $\geq$ 1,1	2	1,51	2	1,53	2
	8. Pertumbuhan peserta didik pendidikan kedokteran	PDK $\geq$ 1,1	2	3,10	2	1,16	2
	9. Pertumbuhan penelitian yang dipublikasikan	PPD $\geq$ 1,1	2	0,76	0	1,17	2
b.	Efektivitas Pelayanan		14		10		11
	1. Kelengkapan rekam medik 24 jam selesai pelayanan	KRM $>$ 80%	2	62%	1,5	62%	1,5
	2. Pengembalian rekam medik	PRM $>$ 80%	2	20%	0	19%	0
	3. Angka pembatalan operasi	0 $\leq$ APO $\leq$ 1%	2	1%	2	0,07%	2
	4. Angka kegagalan hasil radiologi	0 $\leq$ AKR $\leq$ 1%	2	0,31%	2	0,07%	2
	5. Penulisan resep sesuai formularium	PRF $\geq$ 90%	2	83,30%	1,5	97,88%	2
	6. Angka pengulangan pemeriksaan laboratorium	0 $\leq$ PPL $\leq$ 1%	2	0,0001%	2	0%	2
	7. Bed Occupancy Rate (BOR)	70% $\leq$ BOR $<$ 80%	2	52,87%	1	59,92%	1,0
c.	Pertumbuhan Pembelajaran		3		3		3
	1. Rata-rata jam pelatihan/karyawan	JPK $\geq$ 0,8	1	101,49%	1	132%	1
	2. Persentase dokter pendidik klinis yang mendapat TOT	TOT $>$ 75%	1	94%	1	94%	1
	3. Program reward dan punishment	Ada program dilaksanakan sepenuhnya	1	Ada program dilaksanakan sepenuhnya	1	ada program dilaksanakan	1
2.	MUTU DAN MANFAAT KEPADA MASYARAKAT		39		32,20		33,00
a.	Mutu Pelayanan		14		13		13
	1. Emergency response time rate	ERT $\leq$ 8 menit	2	2,34 Menit	2	3,87 menit	2
	2. Waktu tunggu rawat jalan	WRJ $\leq$ 30 menit	2	46,19 menit	1,5	49,5 menit	1,5
	3. Length of stay	2 $\leq$ LOS $\leq$ 3 minggu	2	4,33 hari	1,5	4,3 hari	2
	4. Kecepatan pelayanan resep obat jadi	KRO $<$ 8 menit	2	12 menit	1,5	10 menit	1,5
	5. Waktu tunggu sebelum operasi	WTO $<$ 2 hari	2	29 jam	2	28,7 jam	2
	6. Waktu tunggu hasil laboratorium	WTL $\leq$ 3 Jam	2	66,47 Menit	2	50,8 menit	2
	7. Waktu tunggu hasil radiologi	WTR $\leq$ 3 Jam	2	86,3 menit	2	97,9 menit	2
b.	Mutu Klinik		16		12		12
	1. Angka kematian di gawat darurat	AKG $\leq$ 2,5%	2	1,71 %	2	0,135%	2
	2. Angka kematian $\geq$ 48 jam	AKL $<$ 25%	2	2,13%	2	2,49%	2
	3. Post operative death rate	POD $<$ 2 %	2	0,002%	2	0,0015%	2
	4. Angka Infeksi Nosokomial		4				
	a. Dekubitus	AIN $<$ 1,5 %	1	0,3 %	1	0,36 %	1
	b. Phlebitis	AIN $<$ 1,5 %	1	0,3 %	1	0,32 %	1
	c. Infeksi Saluran Kemih	AIN $<$ 1,5 %	1	0,0 %	1	0 %	1
	d. Infeksi Luka Operasi	AIN $<$ 1,5 %	1	0,35 %	1	0,34 %	1
	5. Angka kematian ibu di rumah sakit	AKI $<$ 1%	2	0,2%	2	0,10%	2
c.	Kepedulian Kepada Masyarakat		4		4		4
	1. Pembinaan kepada pusat kesehatan masyarakat dan sarana kesehatan lain	Ada program dilaksanakan sepenuhnya	1	Ada program dilaksanakan sepenuhnya	1	Ada program dilaksanakan	1
	2. Penyuluhan kesehatan	Ada program dilaksanakan	1	Ada program dilaksanakan	1	Ada program dilaksanakan	1
	3. Rasio tempat tidur kelas III	RTT $\geq$ 30%	2	26,2%	1,5	24%	1,5
d.	Kepuasan Pelanggan		2		1,80		1,90
	1. Penanganan pengaduan/komplain	PPK $>$ 70%	1	100%	1	100%	1
	2. Kepuasan pelanggan	87%	1	80,27%	0,80	91,94%	0,90
e.	Kepedulian Terhadap Lingkungan		3		2,4		2,60
	1. Kebersihan lingkungan (program RS Berseri)	Nilai total $\geq$ 7500	2	8.620	2	8.650	2
	2. Proper lingkungan	Biru	1	Merah	0,4	Biru	0,6
JUMLAH SKOR ASPEK PELAYANAN (1+2)			74		61,20		62,50
JUMLAH SKOR ASPEK KEUANGAN & PELAYANAN			104		82,57		84,60

D. Ambang Batas Belanja

Rencana Bisnis Anggaran menganut pola anggaran fleksibel untuk belanja yang bersumber dari PNBK BLU dengan suatu prosentase ambang batas yang dihitung tanpa mempertimbangkan saldo awal kas. Penetapan presentase ambang batas mempertimbangkan target dan realisasi pendapatan/belanja serta fluktuasi kegiatan operasional BLU. Dalam hal realisasi belanja masih dalam prosentase ambang batas, BLU dapat menggunakan pendapatannya terlebih dahulu sebelum pengesahan revisi DIPA BLU.

Penggunaan ambang batas tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 rerata sebesar 9,7%, berdasarkan rencana anggaran dan prognosa tahun berjalan, maka diusulkan ambang batas belanja BLU RSAB Harapan Kita TA 2024 sebesar 10%. Perkembangan ambang batas TA 2020 sampai dengan TA 2024 seperti ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

TABEL 2.6
AMBANG BATAS BELANJA

Uraian	Tahun	Pagu	Realisasi Belanja	Prosentase Fluktuasi Ambang Batas
Pelayanan Operasional BLU	2020	232.136.968.000	278.345.862.300	20%
	2021	255.350.666.000	278.345.862.300	9%
	2022	305.350.777.000	305.517.972.049	0%
	2023	350.564.882.000	388.364.145.134	11%
	2024	420.228.670.000		
	2025	451.477.008.000		

E. Prakiraan Maju Pendapatan dan Beban

1. Rincian Pendapatan Per Unit

TABEL 2.7
Rincian Pendapatan Instalasi Rawat Jalan

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan/	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
I	INSTALASI RAWAT JALAN					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	50.916.185.000	57.050.804.010	61.771.178.000	76.661.998.629	80.564.974.000
	- 424111	50.916.185.000	57.050.804.010	61.771.178.000	76.661.998.629	80.564.974.000
	- BPJS	18.840.495.000	21.110.485.707	22.857.164.000	35.465.700.096	37.271.311.000
	- Non BPJS	32.075.690.000	35.940.318.303	38.914.014.000	41.196.298.533	43.293.663.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	14.928.346.636	14.743.096.884	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.684
1	Belanja Pegawai	3.717.271.636	3.617.871.232	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.684
2	Belanja Barang	1.413.120.000	1.327.470.652			
3	Belanja Modal	9.797.955.000	9.797.755.000			-
	TOTAL PENDAPATAN	65.844.531.636	71.793.900.894	65.565.442.231	80.421.145.396	83.333.877.684

TABEL 2.8
Rincian Pendapatan Instalasi Gawat Darurat

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
II	INSTALASI GAWAT DARURAT					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	6.685.638.000	8.740.290.456	9.707.442.000	12.398.883.619	13.793.442.000
	424111 :	6.685.638.000	8.740.290.456	9.707.442.000	12.398.883.619	13.793.442.000
	- BPJS	4.523.845.000	6.076.787.908	6.749.211.000	9.409.150.619	10.467.440.000
	- Non BPJS	2.161.793.000	2.663.502.548	2.958.231.000	2.989.733.000	3.326.002.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	3.183.134.259	3.052.626.479	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040
1	Belanja Pegawai	2.135.455.259	2.078.352.863	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040
2	Belanja Barang	1.047.679.000	974.273.616			
3	Belanja Modal					
	TOTAL PENDAPATAN	9.868.772.259	11.792.916.935	11.887.127.170	14.558.394.913	15.673.680.040

TABEL 2.9
Rincian Pendapatan Instalasi Rawat Inap

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
III	Instalasi Rawat Inap					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	37.908.160.000	34.492.163.662	36.125.538.000	43.262.785.993	45.897.992.000
	424111 :	37.908.160.000	34.492.163.662	36.125.538.000	43.262.785.993	45.897.992.000
	- BPJS	30.004.061.000	25.946.999.423	27.175.718.000	32.738.381.905	34.732.529.000
	- Non BPJS	7.904.099.000	8.545.164.239	8.949.820.000	10.524.404.088	11.165.463.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	11.063.714.427	10.751.357.005	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
1	Belanja Pegawai	7.909.090.427	7.697.600.156	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
2	Belanja Barang	1.520.006.000	1.419.906.849			
3	Belanja Modal	1.634.618.000	1.633.850.000			-
	TOTAL PENDAPATAN	48.971.874.427	45.243.520.667	44.198.442.098	51.260.972.069	52.585.104.661

TABEL 2.10
Rincian Pendapatan Instalasi Rawat Intensif

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
IV	INSTALASI RAWAT INTENSIF					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	27.012.977.000	32.307.161.657	34.982.788.000	36.822.004.296	42.654.972.000
	424111 :	27.012.977.000	32.307.161.657	34.982.788.000	36.822.004.296	42.654.972.000
	- BPJS	25.704.228.000	30.101.465.037	32.594.419.000	35.402.264.296	41.010.331.000
	- Non BPJS	1.308.749.000	2.205.696.620	2.388.369.000	1.419.740.000	1.644.641.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	4.186.860.572	4.033.351.075	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
1	Belanja Pegawai	3.005.453.572	2.925.087.290	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
2	Belanja Barang	1.034.087.000	960.943.785			
3	Belanja Modal	147.320.000	147.320.000			-
	TOTAL PENDAPATAN	31.199.837.572	36.340.512.732	38.050.490.774	39.861.314.229	45.267.107.901

TABEL 2.11
Rincian Pendapatan Instalasi Bedah Sentral

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
V	BEDAH SENTRAL/RRS					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	56.001.485.000	80.944.924.917	85.934.406.000	99.392.692.720	108.875.752.000
	424111 :	56.001.485.000	80.944.924.917	85.934.406.000	99.392.692.720	108.875.752.000
	- BPJS	38.736.707.000	59.588.549.864	63.261.614.000	75.221.957.470	82.398.886.000
	- Non BPJS	17.264.778.000	21.356.375.053	22.672.792.000	24.170.735.250	26.476.866.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	7.423.493.572	7.262.184.191	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
1	Belanja Pegawai	3.005.453.572	2.925.087.290	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
2	Belanja Barang	1.139.524.000	1.059.151.901			
3	Belanja Modal	3.278.516.000	3.277.945.000			
	TOTAL PENDAPATAN	63.424.978.572	88.207.109.108	89.002.108.774	102.432.002.653	111.644.334.957

TABEL 2.12
Rincian Pendapatan Instalasi Perinatal Terpadu

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
VI	PERINATAL TERPADU & PEMBINAAN JEJARING					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	41.963.719.000	36.381.380.935	39.280.235.000	42.078.420.708	47.693.544.000
	424111 :	41.963.719.000	36.381.380.935	39.280.235.000	42.078.420.708	47.693.544.000
	- BPJS	35.673.522.000	31.117.015.212	33.596.407.000	37.631.393.008	42.653.086.000
	- Non BPJS	6.290.197.000	5.264.365.723	5.683.828.000	4.447.027.700	5.040.458.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	10.017.816.597	9.789.660.193	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356
1	Belanja Pegawai	6.169.090.597	6.004.128.184	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356
2	Belanja Barang	893.681.000	831.038.748			
3	Belanja Modal	2.955.045.000	2.954.493.261			
	TOTAL PENDAPATAN	51.981.535.597	46.171.041.128	45.577.100.692	48.317.006.338	53.751.663.356

TABEL 2.13
Rincian Pendapatan Instalasi Laboratorium

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
VII	LABORATORIUM					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	41.940.032.000	38.319.614.762	42.676.150.000	45.253.991.162	52.170.278.000
	424111 :	41.940.032.000	38.319.614.762	42.676.150.000	45.253.991.162	52.170.278.000
	- BPJS	27.662.788.000	27.295.788.007	30.399.030.000	34.707.520.672	40.011.963.000
	- Non BPJS	14.277.244.000	11.023.826.755	12.277.120.000	10.546.470.490	12.158.315.000
	424421					
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	3.078.581.215	2.951.858.185	1.937.497.751	1.919.565.418	2.587.978.109
1	Belanja Pegawai	1.898.182.215	1.847.424.536	1.937.497.751	1.919.565.418	2.087.978.109
2	Belanja Barang	1.180.399.000	1.104.433.649			500.000.000
3	Belanja Modal	-				
	TOTAL PENDAPATAN	45.018.613.215	41.271.472.947	44.613.647.751	47.173.556.580	54.758.256.109

TABEL 2.15
Rincian Pendapatan Instalasi Radiologi

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
VIII	RADIOLOGI					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	9.703.684.000	12.421.833.430	13.961.246.000	24.984.193.808	26.914.878.000
	424111 :	9.703.684.000	12.421.833.430	13.961.246.000	24.984.193.808	26.914.878.000
	- BPJS	7.106.356.000	9.575.992.237	10.762.725.000	21.244.251.982	22.885.928.000
	- Non BPJS	2.597.328.000	2.845.841.193	3.198.521.000	3.739.941.826	4.028.950.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	1.840.104.064	1.746.109.771	726.561.457	719.836.834	835.767.528
1	Belanja Pegawai	711.818.064	692.783.941	726.561.457	719.836.834	835.767.528
2	Belanja Barang	1.128.286.000	1.053.325.830			
3	Belanja Modal					-
	TOTAL PENDAPATAN	11.543.788.064	14.167.943.201	14.687.807.457	25.704.030.642	27.750.645.528

TABEL 2.14
Rincian Pendapatan Instalasi Farmasi

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Target 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
IX	INSTALASI FARMASI					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	58.777.968.000	50.366.962.436	55.401.894.000	56.501.095.124	65.192.558.000
	424111 :	58.777.968.000	50.366.962.436	55.401.894.000	56.501.095.124	65.192.558.000
	- BPJS	27.118.878.000	24.743.694.339	27.217.196.000	32.390.299.235	37.372.841.000
	- Non BPJS	31.659.090.000	25.623.268.097	28.184.698.000	24.110.795.889	27.819.717.000
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	4.109.288.093	3.961.047.278	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587
1	Belanja Pegawai	3.163.638.093	3.079.041.933	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587
2	Belanja Barang	945.650.000	882.005.345	-		
3	Belanja Modal					
	TOTAL PENDAPATAN	62.887.256.093	54.328.009.714	58.631.057.718	59.700.371.613	68.534.989.587

TABEL 2.16
Rincian Pendapatan Instalasi Rehabilitasi Medik

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
X	REHABILITASI MEDIK					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU	4.336.172.000	7.235.099.861	7.974.478.000	9.947.519.345	10.888.604.000
	424111 :	4.336.172.000	7.235.099.861	7.974.478.000	9.947.519.345	10.888.604.000
	- BPJS	3.173.679.000	6.157.770.766	6.787.053.000	8.667.466.345	9.426.736.000
	- Non BPJS	1.162.493.000	1.077.329.095	1.187.425.000	1.280.053.000	1.461.868.000
	424421					
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	2.219.597.469	2.121.361.193	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
1	Belanja Pegawai	1.344.545.469	1.308.592.120	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
2	Belanja Barang	875.052.000	812.769.073			
3	Belanja Modal					
	TOTAL PENDAPATAN	6.555.769.469	9.356.461.054	9.346.872.040	11.307.211.318	11.932.751.588

TABEL 2.17
Rincian Pendapatan Usaha Lainnya

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Pendapatan	Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Target
XI	PENDAPATAN USAHA LAINNYA					
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
A	PENDAPATAN BLU LAINNYA	15.317.862.000	32.050.583.280	32.413.312.000	25.590.675.819	33.416.548.000
424311	Pendapatan kerjasama Perorangan					
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerinatah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	15.317.862.000	32.050.583.280	32.413.312.000	25.590.675.819	33.416.548.000
424911	Pendapatan Jasa layanan Perbankan BLU					
B	PENERIMAAN RUPIAH MURNI (RM)	29.047.151.096	31.172.017.071	29.675.530.295	29.124.913.983	23.244.352.590
1	Belanja Pegawai	17.399.995.096	16.934.716.603	26.675.530.295	26.428.637.374	22.106.007.590
2	Belanja Barang	11.647.156.000	14.237.300.468	3.000.000.000	2.696.276.609	1.138.345.000
3	Belanja Modal (PLN)					
	TOTAL PENDAPATAN	44.365.013.096	63.222.600.351	62.088.842.295	54.715.589.802	56.660.900.590

2. Rincian Belanja Per Unit Kerja

TABEL 2.18
Target Belanja Satker dari PNPB dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan Akun Belanja	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
			Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif
520611	Satker RSAB "HK"		486.489.139.000	479.948.814.457	527.411.878.000	514.521.690.365	555.343.815.000
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		391.841.036.000	388.364.145.134	463.991.606.000	451.964.356.035	451.477.008.000
	BELANJA BLU	12 Bln	391.841.036.000	388.364.145.134	463.991.606.000	451.964.356.035	451.477.008.000
52	Belanja Barang		331.727.426.000	328.642.739.140	423.838.575.000	412.984.563.335	430.199.123.000
6388.ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan						1.029.000.000
6388.ABG.001	Penelitian dan Pengembangan di Bidang Klinis						1.029.000.000
525113	Penelitian dan Inovasi						1.029.000.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		75.853.696.000	74.970.212.071	102.986.236.000	98.955.788.231	80.663.957.000
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		75.853.696.000	74.970.212.071	102.986.236.000	98.955.788.231	80.663.957.000
525112	Belanja Barang/Labu Darah		10.143.000.000	10.142.900.000	12.229.200.000	11.753.750.000	11.070.720.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		65.710.696.000	64.827.312.071	90.757.036.000	87.202.038.231	69.593.237.000
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		115.647.777.000	113.605.302.884	153.621.763.000	149.009.720.085	171.262.704.000
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		115.647.777.000	113.605.302.884	153.621.763.000	149.009.720.085	171.262.704.000
525112	Belanja Barang		8.443.182.000	7.021.116.033	25.072.348.000	24.195.705.211	25.708.356.000
525113	Belanja Jasa		70.496.737.000	70.242.959.792	88.228.307.000	85.626.615.043	99.720.287.000
525114	Belanja Pemeliharaan		26.479.541.000	26.479.541.000	25.004.183.000	24.582.943.042	25.191.564.000
525115	Belanja Perjalanan Dinas		1.549.226.000	1.335.047.671	1.369.097.000	1.265.096.326	2.538.918.000
525119	Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya				759.800.000	440.277.456	-
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		8.679.091.000	8.526.638.388	13.188.028.000	12.899.083.007	17.798.482.000
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU						305.097.000
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				1.428.200.000	1.291.716.945	1.269.550.000
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer				1.428.200.000	1.291.716.945	1.269.550.000
525114	Belanja Pemeliharaan				1.428.200.000	1.291.716.945	1.269.550.000
6388.DCM	Pelatihan Bidang Kesehatan				2.279.860.000	2.029.514.878	3.500.000.000
6388.DCM.002	Pelatihan Bidang Kesehatan				2.279.860.000	2.029.514.878	3.500.000.000
525113	Belanja Jasa				2.279.860.000	2.029.514.878	3.500.000.000
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		140.225.953.000	140.067.224.185	162.938.296.000	161.139.405.496	172.473.912.000
6388.EBA.962	Layanan Umum		140.225.953.000	140.067.224.185	162.938.296.000	161.139.405.496	172.473.912.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		140.225.953.000	140.067.224.185	162.938.296.000	161.139.405.496	172.473.912.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan				179.260.000	179.183.800	-
6388.CAB.002	Alat Kesehatan				179.260.000	179.183.800	-
525162	Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel BLU				179.260.000	179.183.800	-
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal				403.960.000	379.233.900	-
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal				403.960.000	379.233.900	-
525162	Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel BLU				403.960.000	379.233.900	-
6388.FAE	Pemantauan dan evaluasi serta Pelaporan				1.000.000	-	-
6388.FAE.001	Layanan Pemantauan dan evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal				1.000.000	-	-
525112	Belanja Barang				1.000.000	-	-
53	Belanja Modal		60.113.610.000	59.721.405.994	40.153.031.000	38.979.792.700	21.277.885.000
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan		21.338.799.000	21.089.623.291	17.225.152.000	16.453.364.985	7.906.537.000
6388.CBV.002	Renovasi Gedung Layanan		14.440.594.000	14.213.920.641	12.557.170.000	12.075.102.300	726.000.000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		14.440.594.000	14.213.920.641	12.557.170.000	12.075.102.300	726.000.000
6388.CBV.004	Alat Non Medik		6.898.205.000	6.875.702.650	4.667.982.000	4.378.262.686	7.180.537.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Non Medik)		6.898.205.000	6.875.702.650	4.667.982.000	4.378.262.686	7.180.537.000
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel-BLU						
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		31.302.106.000	31.215.945.024	15.638.907.000	15.619.980.621	4.967.568.000
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		31.302.106.000	31.215.945.024	15.638.907.000	15.619.980.621	4.967.568.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		31.302.106.000	31.215.945.024	15.638.907.000	15.619.980.621	4.967.568.000
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		4.993.095.000	4.972.003.120	4.299.000.000	4.231.081.500	7.268.500.000
6388.CAN.051	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		4.993.095.000	4.972.003.120	4.299.000.000	4.231.081.500	7.268.500.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (ITI)		4.993.095.000	4.972.003.120	4.299.000.000	4.231.081.500	7.268.500.000
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		2.479.610.000	2.443.834.559	2.989.972.000	2.675.365.593	1.135.280.000
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal		2.479.610.000	2.443.834.559	2.767.602.000	2.506.264.530	1.135.280.000
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal		1.299.610.000	1.263.834.559	2.767.602.000	2.506.264.530	1.135.280.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)		1.253.190.000	1.219.952.095	2.767.602.000	2.506.264.530	1.135.280.000
525162	Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel BLU		46.420.000	43.882.464			
6388.EBB.971	Layanan Prasarana Internal				222.370.000	169.101.063	-
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran di Lingkup UPT Vertikal BLU				222.370.000	169.101.063	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Renovasi Taman)				222.370.000	169.101.063	-

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif	
520611	Satker RSAB "HK"		486.489.139.000	479.948.814.457	527.411.878.000	514.521.690.365	555.343.815.000	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	12 Bln	94.648.103.000	91.584.669.323	63.420.272.000	62.557.334.330	103.866.807.000	
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)		94.648.103.000	91.584.669.323	63.420.272.000	62.557.334.330	103.866.807.000	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		73.284.634.000	70.844.367.615	60.420.272.000	59.861.057.721	52.191.425.000	
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		73.284.634.000	70.844.367.615	60.420.272.000	59.861.057.721	52.191.425.000	
001	Gaji dan Tunjangan		50.459.994.000	49.110.686.150	60.420.272.000	59.861.057.721	52.191.425.000	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		50.459.994.000	49.110.686.150	60.420.272.000	59.861.057.721	52.191.425.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan					2.000.000.000	1.976.932.565	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		-	-	2.000.000.000	1.976.932.565		
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		-	-	2.000.000.000	1.976.932.565		
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan							1.000.000.000
6388.RAB.005	Reagen dan BMHP Hubs. BGSi							1.000.000.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi							1.000.000.000
2090.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga			2.287.315.000	1.704.665.231	1.000.000.000	719.344.044	-
2090.QDB.011	Rumah Sakit Layanan Prioritas/Unggulan yang Dilakukan Pembinaan (PN)			2.287.315.000	1.704.665.231	1.000.000.000	719.344.044	-
-	Pengampunan Jejaring			2.287.315.000	1.704.665.231	1.000.000.000	719.344.044	
53	Belanja Modal			17.813.454.000	17.811.363.261	-	-	50.675.382.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan			17.813.454.000	17.811.363.261	-	-	50.675.382.000
6388.CAB.001	Alat Kesehatan Layanan Unggulan			17.813.454.000	17.811.363.261	-	-	50.675.382.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)			17.813.454.000	17.811.363.261			49.941.042.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Non Medik)							734.340.000
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			391.841.036.000	388.364.145.134	463.991.606.000	451.964.356.035	451.477.008.000	
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			94.648.103.000	91.584.669.323	63.420.272.000	62.557.334.330	103.866.807.000	
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			486.489.139.000	479.948.814.457	527.411.878.000	514.521.690.365	555.343.815.000	

TABEL 2.19
Rincian Target Belanja Instalasi Rawat Jalan dari PNBP dan RM Tahun 2025

No	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif	
I	INSTALASI RAWAT JALAN		55.580.027.831	54.992.390.830	39.559.279.024	38.500.576.932	24.087.845.803	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12 Bln	40.651.681.195	40.249.293.946	35.765.014.793	34.741.430.165	21.318.942.120	
	BELANJA BLU		40.651.681.195	40.249.293.946	35.765.014.793	34.741.430.165	21.318.942.120	
52	Belanja Barang		20.821.061.195	20.624.643.144	19.943.202.793	19.445.340.546	21.184.542.120	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		12.130.936.000	11.967.853.358	5.881.853.015	5.651.457.936	7.705.461.010	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		12.130.936.000	11.967.853.358	5.881.853.015	5.651.457.936	7.705.461.010	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		12.130.936.000	11.967.853.358	5.881.853.015	5.651.457.936	7.705.461.010	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		3.420.208.195	3.392.838.070	6.139.500.314	5.960.490.245	6.985.853.110	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		3.420.208.195	3.392.838.070	6.139.500.314	5.960.490.245	6.985.853.110	
525112	Belanja Barang		10.000.000	8.315.723	888.887.346	857.807.820	1.266.359.440	
525113	Belanja Jasa		2.592.263.886	2.582.932.142	4.070.934.691	3.950.890.247	3.758.338.300	
525114	Belanja Pemeliharaan		596.506.000	596.506.000	571.583.258	561.953.921	1.300.210.818	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		103.282.309	89.003.675	91.273.133	84.339.755	139.116.200	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		118.156.000	116.080.530	516.821.886	505.498.502	521.828.352	
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU							
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi					11.800.000	10.672.357	-
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer					11.800.000	10.672.357	-
525114	Belanja Pemeliharaan					11.800.000	10.672.357	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		5.269.917.000	5.263.951.716	7.910.049.464	7.822.720.008	6.493.228.000	
6388.EBA.962	Layanan Umum		5.269.917.000	5.263.951.716	7.910.049.464	7.822.720.008	6.493.228.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		5.269.917.000	5.263.951.716	7.910.049.464	7.822.720.008	6.493.228.000	
53	Belanja Modal	19.830.620.000	19.624.650.802	15.821.812.000	15.296.089.619	134.400.000		
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan	5.793.594.000	5.605.167.648	11.263.170.000	10.837.055.092	-		
6388.CBV.002	Renovasi Gedung Layanan	5.793.594.000	5.605.167.648	11.263.170.000	10.837.055.092	-		
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	5.793.594.000	5.605.167.648	11.263.170.000	10.837.055.092			
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan	14.037.026.000	14.019.483.154	3.737.827.000	3.729.713.247	134.400.000		
6388.CAB.002	Alat Kesehatan	14.037.026.000	14.019.483.154	3.737.827.000	3.729.713.247	134.400.000		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)	14.037.026.000	14.019.483.154	3.737.827.000	3.729.713.247	134.400.000		
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	820.815.000	729.321.280	-		
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal	-	-	820.815.000	729.321.280	-		
052	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal	-	-	820.815.000	729.321.280	-		
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)			820.815.000	729.321.280			
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	14.928.346.636	14.743.096.884	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.683		
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	14.928.346.636	14.743.096.884	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.683		
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.130.391.636	4.945.341.884	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.683		
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran	3.717.271.636	3.617.871.232	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.683		
001	Gaji dan Tunjangan	3.717.271.636	3.617.871.232	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.683		
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan	3.717.271.636	3.617.871.232	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.683		
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			40.651.681.195	40.249.293.946	35.765.014.793	34.741.430.165	21.318.942.120	
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			14.928.346.636	14.743.096.884	3.794.264.231	3.759.146.767	2.768.903.683	
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			55.580.027.831	54.992.390.830	39.559.279.024	38.500.576.932	24.087.845.803	

TABEL 2.20
Rincian Target Belanja Instalasi Gawat Darurat dari PNBP dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif	
II	INSTALASI GAWAT DARURAT		9.075.187.967	8.913.962.128	11.429.914.474	11.217.279.225	11.455.197.792	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12 Bln	5.892.053.708	5.861.335.649	9.250.229.304	9.057.767.931	9.574.959.752	
	BELANJA BLU		5.892.053.708	5.861.335.649	9.250.229.304	9.057.767.931	9.574.959.752	
52	Belanja Barang		5.855.591.708	5.824.873.650	9.105.149.304	8.914.398.131	8.749.621.752	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		723.304.000	713.580.239	251.853.807	241.988.570	168.218.837	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		723.304.000	713.580.239	251.853.807	241.988.570	168.218.837	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		723.304.000	713.580.239	251.853.807	241.988.570	168.218.837	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		2.141.972.708	2.124.363.299	4.441.560.217	4.310.378.606	4.861.689.915	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		2.141.972.708	2.124.363.299	4.441.560.217	4.310.378.606	4.861.689.915	
525112	Belanja Barang		10.000.000	8.315.723	1.195.006.913	1.153.224.062	1.477.345.080	
525113	Belanja Jasa		1.607.853.381	1.602.065.361	2.433.804.913	2.362.036.442	1.903.763.320	
525114	Belanja Pemeliharaan		337.810.000	337.810.000	571.583.258	561.953.921	1.144.210.818	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		56.880.327	49.016.701	50.267.195	46.448.749	76.615.986	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		129.429.000	127.155.514	190.897.938	186.715.432	259.754.711	
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi					11.800.000	10.672.357	-
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer					11.800.000	10.672.357	-
525114	Belanja Pemeliharaan					11.800.000	10.672.357	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12 Bln	2.990.315.000	2.986.930.112	4.399.935.280	4.351.358.598	3.719.713.000	
6388.EBA.962	Layanan Umum		2.990.315.000	2.986.930.112	4.399.935.280	4.351.358.598	3.719.713.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		2.990.315.000	2.986.930.112	4.399.935.280	4.351.358.598	3.719.713.000	
53	Belanja Modal		36.462.000	36.461.999	145.080.000	143.369.800	825.338.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		36.462.000	36.461.999	145.080.000	143.369.800	825.338.000	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		36.462.000	36.461.999	145.080.000	143.369.800	825.338.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		36.462.000	36.461.999	145.080.000	143.369.800	825.338.000	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		3.183.134.259	3.052.626.479	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040	
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)		3.183.134.259	3.052.626.479	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3.183.134.259	3.052.626.479	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040	
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		2.135.455.259	2.078.352.863	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040	
001	Gaji dan Tunjangan		2.135.455.259	2.078.352.863	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		2.135.455.259	2.078.352.863	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			5.892.053.708	5.861.335.649	9.250.229.304	9.057.767.931	9.574.959.752	
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			3.183.134.259	3.052.626.479	2.179.685.170	2.159.511.294	1.880.238.040	
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			9.075.187.967	8.913.962.128	11.429.914.474	11.217.279.225	11.455.197.792	

TABEL 2.21
Rincian Target Belanja Instalasi Rawat Inap dari PNPB dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif
III	INSTALASI RAWAT INAP		51.315.905.296	50.690.624.213	40.041.684.441	39.328.937.456	42.138.791.107
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		40.252.190.869	39.939.267.208	31.968.780.343	31.330.751.380	35.451.678.446
	BELANJA BLU	12 Bln	40.252.190.869	39.939.267.208	31.968.780.343	31.330.751.380	35.451.678.446
52	Belanja Barang		37.041.451.869	36.741.573.089	30.333.728.343	29.771.523.138	34.065.500.446
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		13.343.214.000	13.163.834.058	346.618.940	333.041.706	510.950.001
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		13.343.214.000	13.163.834.058	346.618.940	333.041.706	510.950.001
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		13.343.214.000	13.163.834.058	346.618.940	333.041.706	510.950.001
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		11.490.159.869	11.383.479.969	13.025.821.288	12.665.448.688	16.704.228.445
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		11.490.159.869	11.383.479.969	13.025.821.288	12.665.448.688	16.704.228.445
525112	Belanja Barang		54.700.000	45.487.003	1.871.006.913	1.805.588.041	2.253.345.080
525113	Belanja Jasa		4.365.708.080	4.349.992.215	5.675.285.359	5.507.931.538	7.860.565.920
525114	Belanja Pemeliharaan		3.238.620.000	3.238.620.000	571.583.258	561.953.921	1.144.210.818
525115	Belanja Perjalanan Dinas		119.778.789	103.219.539	193.128.306	178.457.706	294.361.276
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		3.711.353.000	3.646.161.212	4.714.817.452	4.611.517.482	5.029.330.351
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU						122.415.000
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				11.800.000	10.672.357	-
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer				11.800.000	10.672.357	-
525114	Belanja Pemeliharaan				11.800.000	10.672.357	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		12.208.078.000	12.194.259.062	16.949.488.115	16.762.360.387	16.850.322.000
6388.EBA.962	Layanan Umum		12.208.078.000	12.194.259.062	16.949.488.115	16.762.360.387	16.850.322.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		12.208.078.000	12.194.259.062	16.949.488.115	16.762.360.387	16.850.322.000
53	Belanja Modal		3.210.739.000	3.197.694.119	1.635.052.000	1.559.228.242	1.386.178.000
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan		5.000.000	-	1.294.000.000	1.238.047.208	1.348.000.000
6388.CBV.002	Renovasi Gedung Layanan		5.000.000	-	1.294.000.000	1.238.047.208	-
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		5.000.000	-	1.294.000.000	1.238.047.208	
6388.CBV.004	Alat Non Medik						1.348.000.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Non Medik)						1.348.000.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		3.205.739.000	3.197.694.119	116.052.000	111.481.034	38.178.000
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		3.205.739.000	3.197.694.119	116.052.000	111.481.034	38.178.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		3.205.739.000	3.197.694.119	116.052.000	111.481.034	38.178.000
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal				225.000.000	209.700.000	-
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal				225.000.000	209.700.000	-
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal				225.000.000	209.700.000	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)				225.000.000	209.700.000	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		11.063.714.427	10.751.357.005	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	11.063.714.427	10.751.357.005	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		9.429.096.427	9.117.507.005	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		7.909.090.427	7.697.600.156	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
001	Gaj dan Tunjangan		7.909.090.427	7.697.600.156	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		7.909.090.427	7.697.600.156	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			40.252.190.869	39.939.267.208	31.968.780.343	31.330.751.380	35.451.678.446
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			11.063.714.427	10.751.357.005	8.072.904.098	7.998.186.076	6.687.112.661
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			51.315.905.296	50.690.624.213	40.041.684.441	39.328.937.456	42.138.791.107

TABEL 2.22
Rincian Target Belanja Instalasi Rawat Intensif dari PNBP dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif
IV	INSTALASI RAWAT INTENSIF (ICU)		15.013.583.132	14.781.213.030	12.754.292.545	12.539.056.528	14.289.792.464
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12 Bln	10.826.722.560	10.747.861.955	9.686.589.771	9.499.746.595	11.677.656.563
	BELANJA BLU		10.826.722.560	10.747.861.955	9.686.589.771	9.499.746.595	11.677.656.563
52	Belanja Barang		9.748.327.560	9.678.510.423	9.665.849.771	9.479.014.595	11.677.656.563
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		3.097.293.000	3.055.654.438	151.485.689	145.551.920	197.413.872
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		3.097.293.000	3.055.654.438	151.485.689	145.551.920	197.413.872
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		3.097.293.000	3.055.654.438	151.485.689	145.551.920	197.413.872
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		3.141.228.560	3.117.022.911	4.268.491.870	4.144.601.037	6.077.991.691
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		3.141.228.560	3.117.022.911	4.268.491.870	4.144.601.037	6.077.991.691
525112	Belanja Barang		10.000.000	8.315.723	1.195.006.913	1.153.224.062	1.477.345.080
525113	Belanja Jasa		1.461.052.888	1.455.793.326	1.906.072.947	1.849.866.330	2.015.100.660
525114	Belanja Pemeliharaan		1.150.250.000	1.150.250.000	571.583.258	561.953.921	1.544.210.818
525115	Belanja Perjalanan Dinas		67.358.672	58.046.430	59.527.016	55.005.168	90.729.572
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		452.567.000	444.617.432	536.301.736	524.551.556	950.605.561
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		-	-	11.800.000	10.672.357	-
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer		-	-	11.800.000	10.672.357	-
525114	Belanja Pemeliharaan		-	-	11.800.000	10.672.357	-
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3.509.806.000	3.505.833.074	5.054.812.212	4.999.005.481	5.402.251.000
6388.EBA.962	Layanan Umum		3.509.806.000	3.505.833.074	5.054.812.212	4.999.005.481	5.402.251.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.509.806.000	3.505.833.074	5.054.812.212	4.999.005.481	5.402.251.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan				179.260.000	179.183.800	-
6388.CAB.002	Alat Kesehatan				179.260.000	179.183.800	-
525162	Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel BLU				179.260.000	179.183.800	
53	Belanja Modal		1.078.395.000	1.069.351.532	20.740.000	20.732.000	-
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		1.078.395.000	1.069.351.532	20.740.000	20.732.000	-
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		1.078.395.000	1.069.351.532	20.740.000	20.732.000	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		1.078.395.000	1.069.351.532	20.740.000	20.732.000	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	12 Bln	4.186.860.572	4.033.351.075	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)		4.186.860.572	4.033.351.075	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		4.039.540.572	3.886.031.075	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		3.005.453.572	2.925.087.290	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
001	Gaj dan Tunjangan		3.005.453.572	2.925.087.290	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.005.453.572	2.925.087.290	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			10.826.722.560	10.747.861.955	9.686.589.771	9.499.746.595	11.677.656.563
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			4.186.860.572	4.033.351.075	3.067.702.774	3.039.309.933	2.612.135.901
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			15.013.583.132	14.781.213.030	12.754.292.545	12.539.056.528	14.289.792.464

TABEL 2.23
Rincian Target Belanja Instalasi Bedah Sentral dari PNBP dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif
V	INSTALASI BEDAH SENTRAL & RRS		30.038.985.041	29.779.993.993	22.769.737.970	22.551.624.783	20.603.122.445
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12 Bln	22.615.491.469	22.517.809.802	19.702.035.196	19.512.314.850	17.834.539.488
	BELANJA BLU		22.615.491.469	22.517.809.802	19.702.035.196	19.512.314.850	17.834.539.488
52	Belanja Barang		13.009.743.469	12.927.237.385	10.242.572.196	10.054.676.850	14.147.737.488
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		4.150.955.000	4.095.151.498	382.195.683	367.224.890	656.348.487
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		4.150.955.000	4.095.151.498	382.195.683	367.224.890	656.348.487
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		4.150.955.000	4.095.151.498	382.195.683	367.224.890	656.348.487
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		3.845.157.469	3.824.130.068	3.402.268.531	3.301.640.907	5.913.186.001
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		3.845.157.469	3.824.130.068	3.402.268.531	3.301.640.907	5.913.186.001
525112	Belanja Barang		10.000.000	8.315.723	1.195.006.913	1.153.224.062	1.477.345.080
525113	Belanja Jasa		975.823.285	972.310.474	1.255.821.534	1.218.789.646	2.443.556.660
525114	Belanja Pemeliharaan		2.513.445.000	2.513.445.000	571.583.258	561.953.921	1.544.210.818
525115	Belanja Perjalanan Dinas		80.828.184	69.653.801	71.429.838	66.003.816	108.871.552
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		265.061.000	260.405.070	308.426.988	301.669.462	339.201.891
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				11.800.000	10.672.357	-
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer				11.800.000	10.672.357	-
525114	Belanja Pemeliharaan				11.800.000	10.672.357	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		5.013.631.000	5.007.955.819	6.446.307.982	6.375.138.696	7.578.203.000
6388.EBA.962	Layanan Umum		5.013.631.000	5.007.955.819	6.446.307.982	6.375.138.696	7.578.203.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		5.013.631.000	5.007.955.819	6.446.307.982	6.375.138.696	7.578.203.000
53	Belanja Modal		9.605.748.000	9.590.572.417	9.459.463.000	9.457.638.000	3.686.802.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		4.368.098.000	4.355.100.000	9.459.463.000	9.457.638.000	724.202.000
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		4.368.098.000	4.355.100.000	9.459.463.000	9.457.638.000	724.202.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		4.368.098.000	4.355.100.000	9.459.463.000	9.457.638.000	724.202.000
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan		5.237.650.000	5.235.472.417			2.962.600.000
6388.CBV.002	Renovasi Gedung Layanan		5.237.650.000	5.235.472.417			726.000.000
537113	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		5.237.650.000	5.235.472.417			726.000.000
6388.CBV.004	Alat Non Medik		-	-	-		2.236.600.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Non Medik)						2.236.600.000
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	12 Bln	7.423.493.572	7.262.184.191	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)		7.423.493.572	7.262.184.191	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		4.144.977.572	3.984.239.191	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		3.005.453.572	2.925.087.290	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
001	Gaj dan Tunjangan		3.005.453.572	2.925.087.290	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.005.453.572	2.925.087.290	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			22.615.491.469	22.517.809.802	19.702.035.196	19.512.314.850	17.834.539.488
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			7.423.493.572	7.262.184.191	3.067.702.774	3.039.309.933	2.768.582.957
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			30.038.985.041	29.779.993.993	22.769.737.970	22.551.624.783	20.603.122.445

TABEL 2.24
Rincian Target Belanja Instalasi Perinatal dari PNBP dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif	
VI	INSTALASI PERINATAL TERPADU		25.145.031.079	24.840.333.007	26.797.416.048	26.424.733.747	28.120.667.508	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12 Bln	15.127.214.482	15.050.672.794	20.500.550.356	20.186.148.117	22.062.548.152	
	BELANJA BLU		15.127.214.482	15.050.672.794	20.500.550.356	20.186.148.117	22.062.548.152	
52	Belanja Barang		13.696.321.482	13.644.806.761	18.988.224.356	18.673.915.817	22.062.548.152	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		-	-	215.474.464	207.034.224	283.009.557	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		-	-	215.474.464	207.034.224	283.009.557	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		-	-	215.474.464	207.034.224	283.009.557	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		3.981.500.482	3.940.982.456	5.253.710.879	5.098.094.429	8.660.382.595	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		3.981.500.482	3.940.982.456	5.253.710.879	5.098.094.429	8.660.382.595	
525112	Belanja Barang		10.000.000	8.315.723	1.195.006.913	1.153.224.062	1.477.345.080	
525113	Belanja Jasa		1.944.919.845	1.937.918.438	2.659.084.762	2.580.673.199	4.973.553.980	
525114	Belanja Pemeliharaan		1.314.764.000	1.314.764.000	571.583.258	561.953.921	1.144.210.818	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		160.162.637	138.020.376	141.540.328	130.788.504	215.732.186	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		551.654.000	541.963.919	686.495.618	671.454.743	796.625.531	
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU						52.915.000	
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi			-	-	11.800.000	10.672.357	-
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer			-	-	11.800.000	10.672.357	-
525114	Belanja Pemeliharaan		-	-	11.800.000	10.672.357		
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		9.714.821.000	9.703.824.305	13.507.239.013	13.358.114.807	13.119.156.000	
6388.EBA.962	Layanan Umum		9.714.821.000	9.703.824.305	13.507.239.013	13.358.114.807	13.119.156.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		9.714.821.000	9.703.824.305	13.507.239.013	13.358.114.807	13.119.156.000	
53	Belanja Modal		1.430.893.000	1.405.866.033	1.512.326.000	1.512.232.300	-	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		1.430.893.000	1.405.866.033	1.512.326.000	1.512.232.300	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		1.430.893.000	1.405.866.033	1.512.326.000	1.512.232.300		
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	12 Bln	10.017.816.597	9.789.660.213	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356	
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)		10.017.816.597	9.789.660.213	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		7.062.771.597	6.835.166.952	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356	
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		6.169.090.597	6.004.128.184	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356	
001	Gaj dan Tunjangan		6.169.090.597	6.004.128.184	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		6.169.090.597	6.004.128.184	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			15.127.214.482	15.050.672.794	20.500.550.356	20.186.148.117	22.062.548.152	
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			10.017.816.597	9.789.660.213	6.296.865.692	6.238.585.630	6.058.119.356	
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			25.145.031.079	24.840.333.007	26.797.416.048	26.424.733.747	28.120.667.508	

TABEL 2.25
Rincian Target Belanja Instalasi Laboratorium dari PNPB dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif
VII	INSTALASI LABORATORIUM		35.526.811.241	34.778.652.180	40.885.891.658	39.508.331.436	40.245.617.385
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12 Bln	32.448.230.026	31.826.793.995	38.948.393.907	37.588.766.018	37.157.639.276
	BELANJA BLU		32.448.230.026	31.826.793.995	38.948.393.907	37.588.766.018	37.157.639.276
52	Belanja Barang		32.248.229.026	31.627.407.995	38.654.792.907	37.297.551.778	37.157.639.276
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		23.387.725.000	23.209.569.099	27.968.620.879	26.876.650.016	25.051.225.701
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		23.387.725.000	23.209.569.099	27.968.620.879	26.876.650.016	25.051.225.701
525112	Belanja Barang		10.143.000.000	10.142.900.000	12.229.200.000	11.753.750.000	11.070.720.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		13.244.725.000	13.066.669.099	15.739.420.879	15.122.900.016	13.980.505.701
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		6.272.952.026	5.833.215.876	7.160.348.684	6.935.001.994	8.927.630.575
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		6.272.952.026	5.833.215.876	7.160.348.684	6.935.001.994	8.927.630.575
525112	Belanja Barang		2.509.960.000	2.087.213.138	3.695.006.913	3.565.812.744	3.977.345.080
525113	Belanja Jasa		2.063.441.498	2.056.013.432	2.683.023.878	2.603.906.394	3.303.953.660
525114	Belanja Pemeliharaan		1.556.306.000	1.556.306.000	571.583.258	561.953.921	1.144.210.818
525115	Belanja Perjalanan Dinas		58.376.528	50.306.055	51.589.412	47.670.527	78.631.276
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		84.868.000	83.377.251	159.145.223	155.658.408	413.559.741
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU						9.930.000
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	12 Bln			11.800.000	10.672.357	-
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer				11.800.000	10.672.357	-
525114	Belanja Pemeliharaan				11.800.000	10.672.357	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2.587.552.000	2.584.623.020	3.514.023.344	3.475.227.411	3.178.783.000
6388.EBA.962	Layanan Umum		2.587.552.000	2.584.623.020	3.514.023.344	3.475.227.411	3.178.783.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		2.587.552.000	2.584.623.020	3.514.023.344	3.475.227.411	3.178.783.000
53	Belanja Modal		200.001.000	199.386.000	293.601.000	291.214.240	-
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		200.001.000	199.386.000	293.601.000	291.214.240	-
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		200.001.000	199.386.000	293.601.000	291.214.240	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		200.001.000	199.386.000	293.601.000	291.214.240	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		3.078.581.215	2.951.858.185	1.937.497.751	1.919.565.418	3.087.978.109
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)		3.078.581.215	2.951.858.185	1.937.497.751	1.919.565.418	3.087.978.109
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		3.078.581.215	2.951.858.185	1.937.497.751	1.919.565.418	2.087.978.109
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		1.898.182.215	1.847.424.536	1.937.497.751	1.919.565.418	2.087.978.109
001	Gaj dan Tunjangan		1.898.182.215	1.847.424.536	1.937.497.751	1.919.565.418	2.087.978.109
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan	1.898.182.215	1.847.424.536	1.937.497.751	1.919.565.418	2.087.978.109	
6388.RAB	Sarana Bidang Kesehatan						1.000.000.000
6388.RAB.005	Reagen dan BMHP Hubs.BGSi						1.000.000.000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi						1.000.000.000
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			32.448.230.026	31.826.793.995	38.948.393.907	37.588.766.018	37.157.639.276
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			3.078.581.215	2.951.858.185	1.937.497.751	1.919.565.418	3.087.978.109
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			35.526.811.241	34.778.652.180	40.885.891.658	39.508.331.436	40.245.617.385

TABEL 2.26
Rincian Target Belanja Instalasi Radiologi dari PNBP dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif	
VIII	INSTALASI RADIOLOGI		13.017.361.634	12.888.018.960	5.857.338.924	5.682.856.086	11.855.828.279	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12 Bln	11.177.257.570	11.141.909.189	5.130.777.467	4.963.019.252	11.020.060.751	
	BELANJA BLU		11.177.257.570	11.141.909.189	5.130.777.467	4.963.019.252	11.020.060.751	
52	Belanja Barang		5.998.433.570	5.977.786.837	4.991.117.467	4.855.274.752	10.401.030.751	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		20.305.000	20.032.029	468.324.648	449.980.141	582.605.094	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		20.305.000	20.032.029	468.324.648	449.980.141	582.605.094	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		20.305.000	20.032.029	468.324.648	449.980.141	582.605.094	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		4.737.890.570	4.718.920.696	2.747.533.094	2.667.536.217	8.151.139.657	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		4.737.890.570	4.718.920.696	2.747.533.094	2.667.536.217	8.151.139.657	
525112	Belanja Barang		10.000.000	8.315.723	1.195.006.913	1.153.224.062	1.477.345.080	
525113	Belanja Jasa		616.302.245	614.083.654	794.346.599	770.922.766	978.505.660	
525114	Belanja Pemeliharaan		3.948.378.000	3.948.378.000	571.583.258	561.953.921	5.304.210.818	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		101.092.325	87.116.453	19.843.295	18.335.939	30.244.648	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU	62.118.000	61.026.866	166.753.029	163.099.529	353.563.451		
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU					7.270.000		
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				211.800.000	191.559.760	200.000.000	
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer				211.800.000	191.559.760	200.000.000	
525114	Belanja Pemeliharaan				211.800.000	191.559.760	200.000.000	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1.240.238.000	1.238.834.112	1.563.459.725	1.546.198.634	1.467.286.000	
6388.EBA.962	Layanan Umum		1.240.238.000	1.238.834.112	1.563.459.725	1.546.198.634	1.467.286.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		1.240.238.000	1.238.834.112	1.563.459.725	1.546.198.634	1.467.286.000	
53	Belanja Modal		5.178.824.000	5.164.122.352	139.660.000	107.744.500	619.030.000	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		4.305.824.000	4.296.440.437			619.030.000	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		4.305.824.000	4.296.440.437			619.030.000	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		4.305.824.000	4.296.440.437			619.030.000	
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-		139.660.000	107.744.500	-	
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal		-		139.660.000	107.744.500	-	
052	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal		-		139.660.000	107.744.500	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)				139.660.000	107.744.500		
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	12 Bln	1.840.104.064	1.746.109.771	726.561.457	719.836.834	835.767.528	
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)		1.840.104.064	1.746.109.771	726.561.457	719.836.834	835.767.528	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1.840.104.064	1.746.109.771	726.561.457	719.836.834	835.767.528	
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		711.818.064	692.783.941	726.561.457	719.836.834	835.767.528	
001	Gaj dan Tunjangan		711.818.064	692.783.941	726.561.457	719.836.834	835.767.528	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		711.818.064	692.783.941	726.561.457	719.836.834	835.767.528	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			11.177.257.570	11.141.909.189	5.130.777.467	4.963.019.252	11.020.060.751	
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			1.840.104.064	1.746.109.771	726.561.457	719.836.834	835.767.528	
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			13.017.361.634	12.888.018.960	5.857.338.924	5.682.856.086	11.855.828.279	

TABEL 2.27
Rincian Target Belanja Instalasi Farmasi dari PNPB dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025	
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif	
IX	INSTALASI FARMASI		29.696.537.120	29.281.257.528	79.427.855.757	76.627.484.530	57.946.397.037	
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN	12 Bln	25.587.249.027	25.320.210.250	76.198.692.039	73.428.208.041	54.603.965.450	
	BELANJA BLU		25.587.249.027	25.320.210.250	76.198.692.039	73.428.208.041	54.603.965.450	
52	Belanja Barang		22.778.319.027	22.520.433.602	75.844.874.039	73.074.608.041	54.603.965.450	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		16.389.572.000	16.169.238.243	65.531.638.554	62.964.732.018	42.656.435.757	
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		16.389.572.000	16.169.238.243	65.531.638.554	62.964.732.018	42.656.435.757	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		16.389.572.000	16.169.238.243	65.531.638.554	62.964.732.018	42.656.435.757	
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		2.324.438.027	2.291.486.955	4.655.432.303	4.527.730.772	5.896.490.693	
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		2.324.438.027	2.291.486.955	4.655.432.303	4.527.730.772	5.896.490.693	
525112	Belanja Barang		10.000.000	8.315.723	1.195.006.913	1.153.224.062	1.477.345.080	
525113	Belanja Jasa		832.329.263	829.333.008	1.139.299.450	1.105.703.586	2.755.161.660	
525114	Belanja Pemeliharaan		500.000.000	500.000.000	571.583.258	561.953.921	1.144.210.818	
525115	Belanja Perjalanan Dinas		91.307.764	78.684.593	80.691.094	74.561.559	122.987.324	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		890.801.000	875.153.631	1.668.851.588	1.632.287.644	389.315.811	
525162	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel BLU						7.470.000	
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				156.100.000	141.182.618	156.000.000	
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer				156.100.000	141.182.618	156.000.000	
525114	Belanja Pemeliharaan				156.100.000	141.182.618	156.000.000	
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		4.064.309.000	4.059.708.404	5.501.703.182	5.440.962.633	5.895.039.000	
6388.EBA.962	Layanan Umum		4.064.309.000	4.059.708.404	5.501.703.182	5.440.962.633	5.895.039.000	
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		4.064.309.000	4.059.708.404	5.501.703.182	5.440.962.633	5.895.039.000	
53	Belanja Modal		2.808.930.000	2.799.776.648	353.818.000	353.600.000	-	
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		484.930.000	484.197.000	353.818.000	353.600.000	-	
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		484.930.000	484.197.000	353.818.000	353.600.000	-	
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		484.930.000	484.197.000	353.818.000	353.600.000	-	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	12 Bln	4.109.288.093	3.961.047.278	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587	
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)		4.109.288.093	3.961.047.278	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587	
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		4.109.288.093	3.961.047.278	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587	
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		3.163.638.093	3.079.041.933	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587	
001	Gaj dan Tunjangan		3.163.638.093	3.079.041.933	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587	
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		3.163.638.093	3.079.041.933	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587	
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			25.587.249.027	25.320.210.250	76.198.692.039	73.428.208.041	54.603.965.450	
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			4.109.288.093	3.961.047.278	3.229.163.718	3.199.276.489	3.342.431.587	
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			29.696.537.120	29.281.257.528	79.427.855.757	76.627.484.530	57.946.397.037	

TABEL 2.28
Rincian Target Belanja Instalasi Rehabilitasi Medik
dari PNPB dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
	Akun Belanja		Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif
X	INSTALASI REHABILITASI MEDIK		5.532.176.391	5.422.160.000	6.355.896.435	6.235.077.820	7.726.839.252
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		3.312.578.922	3.300.798.807	4.983.502.395	4.875.385.847	6.682.691.664
	BELANJA BLU	12 Bln	3.312.578.922	3.300.798.807	4.983.502.395	4.875.385.847	6.682.691.664
52	Belanja Barang		2.962.578.922	2.950.798.807	4.952.788.395	4.845.673.347	6.682.691.664
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		-	-	50.200.000	48.233.641	60.000.000
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		-	-	50.200.000	48.233.641	60.000.000
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		-	-	50.200.000	48.233.641	60.000.000
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		1.208.774.922	1.198.980.026	2.679.920.868	2.600.308.501	4.387.343.664
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		1.208.774.922	1.198.980.026	2.679.920.868	2.600.308.501	4.387.343.664
525112	Belanja Barang		10.000.000	8.315.723	1.195.006.913	1.153.224.062	1.477.345.080
525113	Belanja Jasa		606.854.777	604.670.195	816.428.669	792.353.676	1.552.424.330
525114	Belanja Pemeliharaan		542.508.000	542.508.000	571.583.258	561.953.921	1.144.210.818
525115	Belanja Perjalanan Dinas		41.912.145	36.117.849	37.039.287	34.225.673	56.454.345
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		7.500.000	7.368.259	59.862.741	58.551.169	156.909.091
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				11.800.000	10.672.357	-
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer				11.800.000	10.672.357	-
525114	Belanja Pemeliharaan				11.800.000	10.672.357	-
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		1.753.804.000	1.751.818.781	2.210.867.527	2.186.458.848	2.235.348.000
6388.EBA.962	Layanan Umum		1.753.804.000	1.751.818.781	2.210.867.527	2.186.458.848	2.235.348.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		1.753.804.000	1.751.818.781	2.210.867.527	2.186.458.848	2.235.348.000
53	Belanja Modal		350.000.000	350.000.000	30.714.000	29.712.500	-
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	-	30.714.000	29.712.500	-
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal		-	-	30.714.000	29.712.500	-
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal		-	-	30.714.000	29.712.500	-
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)				30.714.000	29.712.500	-
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		2.219.597.469	2.121.361.193	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	2.219.597.469	2.121.361.193	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		2.219.597.469	2.121.361.193	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
4813.EBA.994	Layanan Perkantoran		1.344.545.469	1.308.592.120	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
001	Gaji dan Tunjangan		1.344.545.469	1.308.592.120	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		1.344.545.469	1.308.592.120	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			3.312.578.922	3.300.798.807	4.983.502.395	4.875.385.847	6.682.691.664
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			2.219.597.469	2.121.361.193	1.372.394.040	1.359.691.973	1.044.147.588
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			5.532.176.391	5.422.160.000	6.355.896.435	6.235.077.820	7.726.839.252

TABEL 2.29
Rincian Target Belanja Manajemen dari PNPB dan RM Tahun 2025

Kode	Uraian Unit/Kode Program/Kegiatan	Vol Satuan	Tahun 2023		Tahun 2024		Tahun 2025
			Target	Realisasi s.d Desember	Target	Realisasi s.d Desember	Pagu Definitif
XI	MANAJEMEN		216.547.532.268	213.580.208.610	241.532.570.724	235.905.731.827	296.873.715.928
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		183.950.366.172	182.408.191.539	211.857.040.429	206.780.817.844	224.092.326.338
	BELANJA BLU	12 Bln	183.950.366.172	182.408.191.539	211.857.040.429	206.780.817.844	224.092.326.338
52	Belanja Barang		167.567.368.172	166.124.667.447	201.116.275.429	196.572.586.345	209.466.189.338
6388.ABG	Kebijakan Bidang Kesehatan						1.029.000.000
6388.ABG.001	Penelitian dan Pengembangan di Bidang Klinis						1.029.000.000
525113	Penelitian dan Inovasi						1.029.000.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		2.610.392.000	2.575.299.108	1.737.970.323	1.669.893.170	2.792.288.683
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP		2.610.392.000	2.575.299.108	1.737.970.323	1.669.893.170	2.792.288.683
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		2.610.392.000	2.575.299.108	1.737.970.323	1.669.893.170	2.792.288.683
6388.CCB	OM Sarana Bidang Kesehatan		73.083.494.172	71.779.882.558	100.251.134.952	97.177.722.590	94.696.767.655
6388.CCB.001	Operasional dan Pemeliharaan UPT BLU		73.083.494.172	71.779.882.558	100.251.134.952	97.177.722.590	94.696.767.655
525112	Belanja Barang		5.798.522.000	4.821.890.110	10.252.398.437	9.893.928.175	7.869.890.840
525113	Belanja Jasa		53.430.187.852	53.237.847.546	64.794.204.198	62.883.541.219	68.175.362.850
525114	Belanja Pemeliharaan		10.780.954.000	10.780.954.000	19.288.350.417	18.963.403.831	8.633.455.818
525115	Belanja Perjalanan Dinas		668.246.320	575.862.199	572.768.096	529.258.930	1.325.173.636
525119	Belanja Penyedia Barang dan Jasa BLU Lainnya				759.800.000	440.277.456	
525121	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi - BLU		2.405.584.000	2.363.328.703	4.179.653.804	4.088.079.079	8.587.787.511
525162	Belanja Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel BLU				403.960.000	379.233.900	105.097.000
6388.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi				965.900.000	873.595.713	913.550.000
6388.CCL.001	Layanan Pemeliharaan Jaringan dan Komputer				965.900.000	873.595.713	913.550.000
525114	Belanja Pemeliharaan				965.900.000	873.595.713	913.550.000
6388.DCM	Pelatihan Bidang Kesehatan				2.279.860.000	2.029.514.878	3.500.000.000
6388.DCM.002	Pelatihan Bidang Kesehatan				2.279.860.000	2.029.514.878	3.500.000.000
525113	Belanja Jasa				2.279.860.000	2.029.514.878	3.500.000.000
6388.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		91.873.482.000	91.769.485.781	95.880.410.154	94.821.859.994	106.534.583.000
6388.EBA.962	Layanan Umum		91.873.482.000	91.769.485.781	95.880.410.154	94.821.859.994	106.534.583.000
525111	Belanja Gaji dan Tunjangan		91.873.482.000	91.769.485.781	95.880.410.154	94.821.859.994	106.534.583.000
6388.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan				1.000.000	-	-
6388.FAE.001	Layanan Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan di UPT Vertikal				1.000.000	-	-
525112	Belanja Barang				1.000.000		
53	Belanja Modal		16.382.998.000	16.283.524.092	10.740.765.000	10.208.231.499	14.626.137.000
6388.CBV	Prasarana Bidang Kesehatan		7.105.555.000	7.065.721.663	4.667.982.000	4.378.262.686	3.595.937.000
6388.CBV.004	Alat Non Medik		6.898.205.000	6.875.702.650	4.667.982.000	4.378.262.686	3.595.937.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Non Medik)		6.898.205.000	6.875.702.650	4.667.982.000	4.378.262.686	3.595.937.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan		1.804.738.000	1.801.964.750	-	-	2.626.420.000
6388.CAB.002	Alat Kesehatan		1.804.738.000	1.801.964.750	-	-	2.626.420.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)		1.804.738.000	1.801.964.750			2.626.420.000
6388.CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		4.993.095.000	4.972.003.120	4.299.000.000	4.231.081.500	7.268.500.000
6388.CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi		4.993.095.000	4.972.003.120	4.299.000.000	4.231.081.500	7.268.500.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (ITI)		4.993.095.000	4.972.003.120	4.299.000.000	4.231.081.500	7.268.500.000
6388.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		2.479.610.000	2.443.834.559	1.773.783.000	1.598.887.313	1.135.280.000
6388.EBB.951	Layanan Sarana Internal		2.479.610.000	2.443.834.559	1.551.413.000	1.429.786.250	1.135.280.000
054	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal		1.299.610.000	1.263.834.559	1.551.413.000	1.429.786.250	1.135.280.000
537112	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Inventaris Kantor)		1.253.190.000	1.219.952.095	1.551.413.000	1.429.786.250	1.135.280.000
6388.EBB.971	Layanan Prasarana Internal				222.370.000	169.101.063	-
051	Pembangunan dan Renovasi Gedung Perkantoran di Lingkup UPT Vertikal BLU				222.370.000	169.101.063	-
537113	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Renovasi Taman)				222.370.000	169.101.063	
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen		32.597.166.096	31.172.017.071	29.675.530.295	29.124.913.983	72.781.389.590
	BELANJA RUPIAH MURNI (RM)	12 Bln	32.597.166.096	31.172.017.071	29.675.530.295	29.124.913.983	72.781.389.590
4813.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		29.047.151.096	28.243.078.624	26.675.530.295	26.428.637.374	22.106.007.590
4813.EBA.944	Layanan Perkantoran		29.047.151.096	28.243.078.624	26.675.530.295	26.428.637.374	22.106.007.590
001	Gaji dan Tunjangan		17.399.995.096	16.934.716.603	26.675.530.295	26.428.637.374	22.106.007.590
511111	Belanja Gaji dan Tunjangan		17.399.995.096	16.934.716.603	26.675.530.295	26.428.637.374	22.106.007.590
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan				2.000.000.000	1.976.932.565	-
6388.CAB.003	Obat-obatan dan BMHP				2.000.000.000	1.976.932.565	-
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi				2.000.000.000	1.976.932.565	
2090.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga		2.287.315.000	1.704.665.231	1.000.000.000	719.344.044	-
2090.QDB.015	Rumah Sakit Layanan Prioritas/Unggulan yang Dilakukan Pembinaan (PN)		2.287.315.000	1.704.665.231	1.000.000.000	719.344.044	-
-	Pengampunan Jejaring		2.287.315.000	1.704.665.231	1.000.000.000	719.344.044	
53	Belanja Modal		-		-		50.675.382.000
6388.CAB	Sarana Bidang Kesehatan						50.675.382.000
6388.CAB.001	Alat Kesehatan						50.675.382.000
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin (Peralatan Medik)						50.675.382.000
TOTAL RINCIAN BELANJA BLU			183.950.366.172	182.408.191.539	211.857.040.429	206.780.817.844	224.092.326.338
TOTAL RINCIAN BELANJA RM			32.597.166.096	31.172.017.071	29.675.530.295	29.124.913.983	72.781.389.590
TOTAL RINCIAN BELANJA KESELURUHAN			216.547.532.268	213.580.208.610	241.532.570.724	235.905.731.827	296.873.715.928

3. Rincian Pencapaian Target Layanan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU)

TABEL 2.30
Rincian Pencapaian Target Layanan dalam IKU
Tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024

IKU		Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Realisasi Tahun 2023	Target Tahun 2024
1	Persentase SDM Kesehatan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan pelayanan	83,1%	72,00%	98%	100%
2	Jumlah modul SIM RS yang terintegrasi	3 Modul	3 Modul	8	3 Modul
3	Prosentase Ketersediaan Alat Medik Baru Sesuai Kebutuhan Pelayanan	96%	87%	100%	100%
4	Prosentase Ketersediaan catatan aktivitas kerja pegawai	97%	96%	90%	100%
5	Prosentase keberhasilan penanganan kasus severity level 3	88,6%	90%	94%	85%
6	Prosentase keberhasilan layanan intervensi fetal	89,81%	90%	90%	82%
7	Prosentase keberhasilan penanganan intervensi kardiologi	100%	100%	94%	80%
8	Prosentase keberhasilan diagnostik sitogenetika prenatal yang dilakukan <i>kordosentesis</i> dan <i>amniosentesis</i>	98,15%	100%	100%	90%
9	Prosentase keberhasilan diagnostik sitogenetika pasien bayi/anak dengan kelainan bawaan (<i>post-natal</i>)	100%	98,25%	100%	95%
10	Keberhasilan pembelahan sel pada tahap embrio	98,60%	99%	98%	94%
11	Keberhasilan <i>treatment cycle</i> pada pasien yang mengikuti program bayi tabung	100%	100%	100%	95%
12	Kesiapsiagaan dalam penanggulangan pandemi Covid 19	100%	100%	100%	100%
13	Prosentase kepatuhan terhadap <i>Clinical Pathway</i> (CP)	100%	99,88%	100%	85%
14	Jumlah RS jejaring yang diampu	8 jejaring	20 Jejaring	19 RS Jejaring	18 RS Jejaring
15	Terlaksananya Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE)	67,68%	59,01%	78%	100%
16	Jumlah institusi pendidikan yang bekerjasama	11	17	21	23
17	Pertumbuhan penelitian yang mendukung program prioritas dalam bidang kesehatan ibu dan anak	263%	7,6%	1.0	1.1
18	Prosentase pelaksanaan pelatihan sesuai perencanaan	100%	196%	250%	100%
19	Pembangunan WBK dan WBBM	85,66	79,70	85,42	86
20	Persentase Pengawasan dan Pengendalian Internal yang efektif dan efisien	92,00%	106,73%	100%	92,5%
21	Kecepatan Respon terhadap Komplain (KRK)	100%	100%	100%	100%
22	Tingkat pertumbuhan pendapatan	2,22%	18,40%	20%	10%
23	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional (POBO)	87,29%	97,44%	102%	80%

4. Estimasi Saldo Akhir Tahun 2024 dan Saldo Awal Tahun 2025

TABEL 2.31

URAIAN	JUMLAH
Saldo Awal 1 Januari 2024	121.487.475.434
Proyeksi Penerimaan 2024	465.166.699.763
Perkiraan Belanja 2024	458.870.891.319
Saldo Awal 1 Januari 2025	127.783.283.878
Proyeksi Penerimaan 2025	528.063.543.000
Perkiraan Belanja 2025	484.477.008.000
Saldo Awal 1 Januari 2026	171.369.818.878

5. Ikhtisar RBA

TABEL 2.32
Ikhtisar Target Pendapatan Tahun 2025

Kode	Program/ Kegiatan/ Sumber Pendapatan	SATUAN	TARGET 2025
1	2	3	4
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN		528.063.543.000
6388	Kegiatan: Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		528.063.543.000
424111	Pendapatan Layanan BLU		494.646.995.000
1	Intalasi Rawat Jalan	Pengunjung	80.564.974.000
2	Instalasi Gawat Darurat	Kunjungan	13.793.442.000
3	Instalasi Rawat Inap	Haper	45.897.992.000
4	Instalasi Rawat Intensif	Haper	42.654.972.000
5	Instalasi Bedah Sentral	Item Tindakan	108.875.752.000
6	Instalasi Perinatal Terpadu	Haper	47.693.545.000
7	Instalasi Laboratorium	Item Pemeriksaan	52.170.278.000
8	Instalasi Radiologi	Item Pemeriksaan	26.914.878.000
9	Instalasi Farmasi	Item Resep	65.192.558.000
10	Instalasi Rehabilitasi Medik	Kunjungan	10.888.604.000
424311	Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan		
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga		33.416.548.000
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU		
	Jumlah Pendapatan BLU		528.063.543.000

TABEL 2.33
Ikhtisar Belanja TA 2025

Kode	Uraian program/ IKU/ Program/ Kegiatan/ IKK/ Output/ Sumber Dana	Alokasi					Target/ Volume/ Satuan	Unit Penanggung Jawab
		Belanja Pegawai	Belanja Barang	Belanja Modal	Belanja Sosial	Pengeluaran Pembayaran		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
024.04.WA 4813	Program Dukungan Manajemen Kegiatan: Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan Kesehatan	52.191.425.000	1.000.000.000	50.675.382.000				RSAB "HK"
	Belanja Rupiah Murni (RM)	52.191.425.000	1.000.000.000	50.675.382.000			12 bln	
024.04.DG 6388	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN Kegiatan: Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes		430.199.123.000	21.277.885.000				
	Belanja Operasional RS BLU		430.199.123.000	21.277.885.000			12 bln	
	TOTAL BLU + RM	52.191.425.000	431.199.123.000	71.953.267.000				
	Sumber Dana :							
	Rupiah Murni (RM)	52.191.425.000	1.000.000.000	50.675.382.000				
	BLU Tahun Berjalan	-	430.199.123.000	21.277.885.000				

6. Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2025

TABEL 2.34
Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2025

NO	U R A I A N	TAHUN 2023	REALISASI S.D DESEMBER 2023	TAHUN 2024	REALISASI S.D DESEMBER 2024	TAHUN 2025
1	2	3	4	5	6	7
I	PENDAPATAN BLU	350.564.882.000	390.310.819.406	420.228.670.000	472.894.261.223	528.063.543.000
	A. Pendapatan Jasa Layanan	335.247.020.000	358.260.236.126	387.815.358.000	447.303.585.404	494.646.995.000
	1. Pendapatan Layanan BLU & Entitas Layanan	335.247.020.000	358.260.236.126	387.815.358.000	447.303.585.404	494.646.995.000
	B. Pendapatan Usaha Lainnya	15.317.862.000	32.050.583.280	32.413.312.000	25.590.675.819	33.416.548.000
	1. Pendapatan Hasil Kerjasama Perorangan					
	2. Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah Pusat dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	15.317.862.000	32.050.583.280	32.413.312.000	25.590.675.819	33.416.548.000
	3. Pendapatan Layanan Perbankan BLU					
II	BELANJA OPERASIONAL	408.562.075.000	402.416.045.202	487.258.847.000	475.541.897.665	483.390.548.000
	A. BELANJA BARANG BLU	331.727.426.000	328.642.739.140	423.838.575.000	412.984.563.335	430.199.123.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan (Remunerasi)	140.225.953.000	140.067.224.185	162.938.296.000	161.139.405.496	172.473.912.000
	2. Belanja Barang	92.975.969.000	90.517.966.492	142.590.632.000	137.049.271.605	124.475.892.000
	3. Belanja Jasa	70.496.737.000	70.242.959.792	90.508.167.000	87.656.129.921	104.249.287.000
	4. Belanja Pemeliharaan	26.479.541.000	26.479.541.000	26.432.383.000	25.874.659.987	26.461.114.000
	5. Belanja Perjalanan	1.549.226.000	1.335.047.671	1.369.097.000	1.265.096.326	2.538.918.000
	B. BELANJA RM	76.834.649.000	73.773.306.062	63.420.272.000	62.557.334.330	53.191.425.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan	50.459.994.000	49.110.686.150	60.420.272.000	59.861.057.721	52.191.425.000
	2. Belanja Barang	26.374.655.000	24.662.619.912	3.000.000.000	2.696.276.609	1.000.000.000
III	BELANJA MODAL	77.927.064.000	77.532.769.255	40.153.031.000	38.979.792.700	71.953.267.000
	1. Belanja Modal BLU	60.113.610.000	59.721.405.994	40.153.031.000	38.979.792.700	21.277.885.000
	2. Belanja Modal RM	17.813.454.000	17.811.363.261			50.675.382.000
IV	SURPLUS/DEFISIT (I - II)	(57.997.193.000)	(12.105.225.796)	(67.030.177.000)	(2.647.636.442)	44.672.995.000
V	PENGUNAAN SALDO KAS BLU	41.276.154.000	41.276.154.000	43.762.936.000	43.762.936.000	33.000.000.000
VI	SURPLUS/ (Defisit) sebelum penerimaan RM (IV+V)	(16.721.039.000)	29.170.928.204	(23.267.241.000)	41.115.299.558	77.672.995.000
VII	PENERIMAAN RM (II.b + III.2)	94.648.103.000	91.584.669.323	63.420.272.000	62.557.334.330	103.866.807.000
VIII	SURPLUS/ (Defisit) setelah penerimaan RM (VI + VII)	77.927.064.000	120.755.597.527	40.153.031.000	103.672.633.888	181.539.802.000
IX	TOTAL ANGGARAN PENDAPATAN (I + VII)	445.212.985.000	481.895.488.729	483.648.942.000	535.451.595.553	631.930.350.000
X	TOTAL ANGGARAN BELANJA (II + III)	486.489.139.000	479.948.814.457	527.411.878.000	514.521.690.365	555.343.815.000

Realisasi Penerimaan BLU TA. 2023 sebesar Rp. 390.310.819.406. Target Penerimaan TA. 2025 sebesar Rp. 528.068.543.000 meningkat 50,6% dari TA. 2023. Alokasi Belanja Operasional BLU TA. 2025 sebesar Rp.430.199.123.000 meningkat 29,68% dari TA. 2023.

7. Prakiraan Maju Pendapatan

TABEL 2.35
Prakiraan Maju Pendapatan

KODE	URAIAN	2024	2025	2026	2027	2028
424111	Pendapatan jasa layanan RS	387.815.358.000	494.646.995.000	600.510.790.000	707.580.684.000	833.701.413.000
424311	Pendapatan hasil kerjasama perorangan	17.307.609.000	19.154.254.000	20.282.141.000	21.518.866.000	23.594.639.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari Entitas Pemerintah	12.005.973.000	5.880.525.000	1.086.675.000	1.304.004.000	1.564.804.000
424911	Pendapatan jasa layanan perbankan BLU	3.099.730.000	6.400.822.000	9.361.626.000	11.097.851.000	12.385.581.000
424913	Komisi, Potongan dan/atau Bentuk Lain sebagai Akibat dari Pengadaan Barang/Jasa oleh BLU		1.530.619.000	713.680.000	960.050.000	1.187.255.000
424919	Pendapatan Lain-lain BLU		196.485.000	106.850.000	155.800.000	202.680.000
424923	Pendapatan BLU Lainnya dari Sewa Ruangan		253.843.000	604.612.000	765.734.000	838.641.000
TOTAL		420.228.670.000	528.063.543.000	632.666.374.000	743.382.989.000	873.475.013.000

Target Penerimaan tahun 2024 sampai dengan tahun 2028 naik rata-rata 17,32% dari tahun sebelumnya.

TABEL 2.36
Prakiraan Maju Belanja

Kode	Program/ Kegiatan/ Output	TA.2024	TA. 2025	TA.2026	TA. 2027	TA. 2028
1	2	3	3	4	5	6
024.04.DG	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN					
6388	Kegiatan:					
	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes					
	A. BELANJA BARANG BLU	423.838.575.000	430.199.123.000	583.923.874.000	691.346.180.000	812.331.762.000
	1. Belanja Gaji dan Tunjangan	162.938.296.000	172.473.912.000	253.066.550.000	297.353.195.000	349.390.005.000
	2. Belanja Barang	142.947.632.000	124.475.892.000	182.145.546.000	209.119.499.000	250.943.399.000
	3. Belanja Jasa	89.543.167.000	104.249.287.000	115.011.931.000	140.907.296.000	159.527.461.000
	4. Belanja Pemeliharaan	27.040.383.000	26.461.114.000	31.295.422.000	41.080.880.000	49.297.056.000
	5. Belanja Perjalanan	1.369.097.000	2.538.918.000	2.404.425.000	2.885.310.000	3.173.841.000
	B .BELANJA MODAL BLU	40.153.031.000	21.277.885.000	48.742.500.000	52.036.809.000	61.143.251.000
	1. Belanja Modal BLU	40.153.031.000	21.277.885.000	48.742.500.000	52.036.809.000	61.143.251.000
	Total Belanja BLU . . .	463.991.606.000	451.477.008.000	632.666.374.000	743.382.989.000	873.475.013.000

BAB III

PENUTUP

Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSAB Harapan Kita tahun 2025 adalah dokumen perencanaan tahunan, yang merupakan pelaksanaan dari program-program kegiatan dalam Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 dan usulan E-Planning yang akan dilaksanakan RSAB Harapan Kita tahun 2024. Selanjutnya Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) ini akan digunakan sebagai acuan dalam operasional RSAB Harapan Kita pada periode tahun 2025.

RBA RSAB Harapan Kita tahun 2025 terdiri dari perencanaan bisnis berbasis kinerja (perencanaan kinerja) dan perencanaan anggaran. Perencanaan bisnis berbasis kinerja meliputi rencana program, rencana kegiatan dan target indikator kinerja utama, merupakan target yang terukur, dapat dicapai, relevan dengan tenggat waktu yang berdasarkan kemampuan dan potensi RS. Perencanaan anggaran meliputi rencana penerimaan/pendapatan, rencana pengeluaran/belanja, estimasi saldo awal/saldo akhir kas BLU, ambang batas dan prakiraan RBA tahun berikutnya.

Sumber data yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) berasal dari unit kerja yang telah dianalisa dengan memperhatikan berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan kendala yang ada.

A. Kesimpulan

1. Target layanan BLU tahun 2025 sebesar 2.349.030, naik 37,79% dari Target tahun 2023 yaitu sebesar 1.704.704. Sedangkan realisasi capaian tahun 2023 sebesar 1.720.494.
2. Realisasi capaian target tahun 2023 sebesar 111,34% dari Rp.350.564.882.000. Target PNPB tahun 2025 sebesar Rp.528.063.543.000 naik sebesar 25,6% dari target 2024 yaitu sebesar Rp.420.228.670.000.

3. Tahun 2025 peningkatan belanja operasional naik sebesar 29,68% dari 2023, sedangkan PNBPNya meningkat sebesar 28,67%.
4. Pengembangan Klinik MELATI dengan pemenuhan SDM dalam 3 tahap dan pemenuhan alat medik, maka RSAB Harapan Kita akan dapat membuka layanan baru di klinik MELATI, yaitu *Intra Morpholgically selected sperm injection* (IMSI), pra-implantation genetic testing (PGT A, M, Sr), *sex selection*, dan DNA Fragmentation Index (DFI). Dengan terpenuhinya SDM, sarana prasarana, dan alat medik diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan klinik MELATI dan jumlah siklus bayi tabung seperti yang ditargetkan sebesar 500 siklus 2024 dan 1.500 siklus 2025
5. Awal tahun 2024 direncanakan pembukaan layanan Cathlab dengan target operasi tahun 2024 sebanyak 234 op dan 2025 sebanyak 257 op.
6. Pengembangan layanan untuk meningkatkan jumlah pasien non BPJS sebagai *hospital revenue* dengan membuka layanan sehat dan optimalisasi klinik eksekutif (edelweiss).
7. Layanan Klinik Perempuan Sehat (KLIPS) diperuntukan untuk layanan pasien sehat anak dan dewasa dengan konsep layanan untuk pasien eksekutif. Layanan sehat terdiri dari beberapa layanan yang komprehensif dengan proyeksi pendapatan terbesar meliputi layanan klinik kulit, MCU, mammografi, dan POTAS.
8. Realisasi penerimaan RSAB tahun 2022 mencapai 324M meningkat 35% dari pagu penerimaan pada KMK Remunerasi tahun 2016 yaitu sebesar 237M. Target penerimaan tahun 2024 sebesar 420M meningkat sebesar 77,2% dari pagu penerimaan pada KMK remunerasi, sejalan dengan peningkatan kinerja layanan rumah sakit dan kinerja individu, untuk itu perlu dilakukan Revisi KMK Remunerasi.
9. Membuka unit bisnis baru, Klinik Utama yang berfokus pada layanan tumbuh kembang anak sekaligus sebagai feeder layanan Obgyn.

-
10. Menaikkan *Coordination Of Benefit* (COB) untuk meningkatkan revenue yaitu dari BPJS naik kelas, top up dengan asuransi lain, dan harus sangat selektif dengan layanan yang selisih negatif.

B. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian

1. Saving Pendanaan untuk kegiatan / aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya.

Proyeksi saldo akhir tahun 2025 sebesar Rp.127.783.283.878 saving ini untuk pendanaan rencana pembangunan Gedung Layanan 20 lantai pada tahun 2026 dan cadangan belanja operasional BLU selama 3 bulan.

2. Kerjasama *Sister Hospital*

Peningkatan kualitas juga dilakukan melalui pengembangan sistem jejaring rujukan serta kemitraan (*sister hospital*) baik antara rumah sakit di dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama *sister hospital* juga mendukung transformasi kesehatan, dalam pilar transformasi Sumber Daya Manusia. RSAB saat ini sedang menjajaki kerjasama *sister hospital* dengan Institut Jantung Negara (IJN), Boston Children's Hospital. RSAB Harapan Kita telah melakukan tanda tangan MoU dengan Institut Jantung Negara pada bulan Desember tahun 2022, melakukan kerjasama MoU Cooperation Agreement Between Ijin Malaysia pada bulan Januari 2023, MoU Boston Children's Hospital pada bulan Februari 2023 dan MoU Between Samitivej Children Hospital Thailand pada Bulan Juli 2023. Kerjasama *sister hospital*, baik dalam bentuk pendidikan atau pelayanan, diharapkan dapat meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan serta meningkatkan kualitas pelayanan di RSAB Harapan Kita.

3. Pengampuan dan Jejaring

Program pengampuan jejaring kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu program untuk mendukung transformasi kesehatan, dalam pilar transformasi layanan rujukan. Pemerataan akses pelayanan rujukan dan penataan jejaring pelayanan rujukan bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan rujukan yang berkualitas. Program pengampuan jejaring kesehatan ibu dan anak mengelompokkan 514 RS Madya, 34 Utama, dan 18 Paripurna.

4. Kerjasama Operasional (KSO)

Pusat Kesehatan Ibu dan Anak Nasional RSAB Harapan Kita memiliki 43 kerjasama operasional yang terdiri dari 2 kerjasama operasional Alat Kesehatan dan 41 kerjasama operasional optimalisasi area bisnis. Area kerjasama operasional terdiri dari area gedung utama, koridor samping, gedung parkir, asrama putra dan asrama putri. Pembayaran sewa kontrak kerjasama operasional dilakukan pembayaran dimuka, masa kontrak berlaku maksimal 5 tahun dengan dilakukan peninjauan setiap tahunnya.

5. Rencana Perubahan Tarif

- a) Review unit cost untuk semua tarif yang berlaku
- b) Review unit cost untuk tarif paket INA CBG's

6. Rencana Perubahan Remunerasi

- a) Akan dilakukan revaluasi terhadap penetapan remunerasi
- b) Sistem informasi remunerasi dapat diakses secara mobile

7. Rencana Penambahan Pegawai

JENIS SDM	SATUAN	2023	2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
a. Dokter Umum	(Orang)	15	15	19	19
b. Dokter Gigi		1	1	1	1
c. Dokter /Dokter Gigi Spesialis		72	85	84	84
d. Dokter /Dokter Gigi Sub Spesialis		49	47	48	48
Jml Dokter (a+b+c+d)		137	148	152	152
Jml Perawat dan Bidan		449	488	520	520
Jml Nakes lainnya		208	214	234	234
Jml Peg. Administrasi / Struktural /		275	268	287	283
Fungsional non Nakes		1.069	1.118	1.193	1.189

8. Indikator Produktivitas dan Efisiensi

ANALISIS RBA		TAHUN ANGGARAN			
		2023	2024	2025	2026
I. PRODUKTIVITAS					
a	Rasio Output Layanan dengan SDM $ROLSDM = \frac{\text{Jumlah Output Layanan}}{\text{Jumlah SDM BLU}}$ Contoh Output Layanan: jumlah pasien, jumlah mahasiswa, dll (sesuai layanan BLU)	209,67	180,18	202,40	250,02
b	Rasio Pendapatan dengan SDM $RPSDM = \frac{\text{Pendapatan BLU}}{\text{Jumlah SDM BLU}}$	365.117.698,23	416.070.393,35	442.634.989,94	532.099.557,61
c	Peningkatan Jumlah Output Layanan $PJOL = PJOL\ TA\ (X) - PJOL\ TA\ (X-1)$	-	-22.691,00	40.019,00	55.816,00
d	Peningkatan Kualitas Layanan $PKL = PKL\ TA\ (X) - PKL\ TA\ (X-1)$ Kualitas layanan dapat menggunakan data IKM	-	-1,66	0,72	1,00
e	Target Output Layanan $TOL = \frac{\text{Target Output Layanan}}{\text{Realisasi Output Layanan TA x-1 atau 2}}$	-	1,16	1,27	1,23
f	Target Pendapatan $TP = \frac{\text{Target Pendapatan BLU}}{\text{Realisasi Pendapatan TA x-1 atau 2}}$	-	1,08	1,14	1,20
g	Rasio lainnya sesuai kebutuhan analisis				

ANALISIS RBA		TAHUN ANGGARAN			
		2023	2024	2025	2026
2, EFISIENSI					
a	Rasio Belanja dengan Output Layanan RBOL = $\frac{\text{Belanja}}{\text{Jumlah Layanan}}$	2.141.338,10	2.589.581,19	2.387.228,28	3.440.527,06
b	Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional BOPO = $\frac{\text{Belanja Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	1,03	1,04	0,95	0,98
c	Rasio Belanja Pegawai/Remunerasi dengan Total Belanja Rasio = $\frac{\text{Belanja Pegawai/Remunerasi}}{\text{Total Belanja}}$	0,39	0,43	0,39	0,34
d	Rasio lainnya sesuai kebutuhan analisis				
3, INOVASI					
a	Inovasi yang dilakukan pada tahun yang bersangkutan <i>Antara lain ide/gagasan untuk peningkatan layanan utama dan penunjang layanan, optimalisasi aset, penggunaan IT, serta</i>		Klinik Utama, Pengembangan layanan Wellness and Aesthetic		Penambahan Klinik Utama, Pembangunan Smart and Green Hospital

Adanya berbagai inovasi layanan dan pembukaan layanan baru yang telah direncanakan merupakan strategi RSAB untuk meningkatkan produktivitas layanan yang berdampak pada peningkatan revenue. Di sisi lain pengendalian biaya melalui efisiensi dalam penggunaan bahan medis /alat medis habis pakai, obat-obatan maupun reagen merupakan bentuk kendali biaya yang harus dikontrol dengan baik.

Dengan dua strategi utama ini, yakni meningkatkan produktivitas dan pengendalian biaya, maka diharapkan pendapatan RS menjadi lebih baik. Pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan remunerasi bagi pegawai sehingga kesejahteraan pegawai menjadi lebih baik.



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/2011/2024
TENTANG

PELIMPAHAN KEWENANGAN PEMBERIAN PERSETUJUAN RENCANA BISNIS
DAN ANGGARAN DEFINITIF SATUAN KERJA YANG MENERAPKAN POLA
PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DI LINGKUNGAN
KEMENTERIAN KESEHATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka perencanaan bisnis dan
penganggaran satuan kerja yang menerapkan pola
pengelolaan keuangan badan layanan umum di
lingkungan Kementerian Kesehatan, Menteri
memberikan persetujuan rencana bisnis dan anggaran
definitif yang ditandatangani pemimpin badan layanan
umum dan dewan pengawas;

b. bahwa dalam rangka peningkatan efektivitas, efisiensi,
dan kelancaran tata kelola keuangan, perlu dilakukan
pelimpahan kewenangan pemberian persetujuan Menteri
sebagaimana dimaksud dalam huruf a;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana
dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan
Keputusan Menteri Kesehatan tentang Pelimpahan
Kewenangan Pemberian Persetujuan Rencana Bisnis dan
Anggaran Definitif Satuan Kerja yang Menerapkan Pola
Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di
Lingkungan Kementerian Kesehatan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
4. Peraturan Presiden Nomor 161 Tahun 2024 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 357);
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1300);
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1048);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG PELIMPAHAN KEWENANGAN PEMBERIAN PERSETUJUAN RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN DEFINITIF SATUAN KERJA YANG MENERAPKAN POLA PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN LAYANAN UMUM DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN.

KESATU : Menetapkan pelimpahan kewenangan pemberian persetujuan rencana bisnis dan anggaran definitif satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum di lingkungan Kementerian Kesehatan kepada pejabat tinggi madya unit utama pengampu/organisasi induk masing-masing satuan kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanan umum.

KEDUA : Pejabat tinggi madya unit utama pengampu/organisasi induk sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berwenang menyetujui rencana bisnis dan anggaran definitif atas nama Menteri Kesehatan.

KETIGA : Dalam hal pada unit utama pengampu/organisasi induk sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU belum terdapat pejabat tinggi madya definitif, pemberian persetujuan rencana bisnis dan anggaran definitif dilakukan oleh Sekretaris Jenderal.

KEEMPAT : Rencana bisnis dan anggaran definitif yang telah diberikan persetujuan dilaporkan kepada Menteri Kesehatan melalui Sekretaris Jenderal.

KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 31 Desember 2024

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,


Indah Febrianti, S.H., M.H.
NIP 197802122003122003

BUDI G. SADIKIN